



**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PERBANKAN SYARIAH YANG
TERGABUNG DALAM JAKARTA
ISLAMIC INDEX 70**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NIA DANIATI SINAMBELA
NIM. 16 401 00235

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PERBANKAN SYARIAH YANG
TERGABUNG DALAM JAKARTA
ISLAMIC INDEX 70**

SKRIPSI

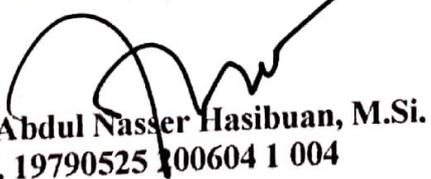
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

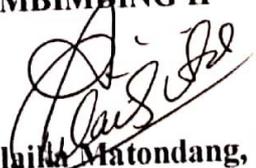
NIA DANIATI SINAMBELA
NIM: 16 401 00235

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 100604 1 004

PEMBIMBING II


Zulhila Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. NIA DANIATI SINAMBELA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 13 Desember 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nia Daniati Sinambela yang berjudul "**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Syariah Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index 70**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Zulanka Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NIA DANIATI SINAMBELA

NIM : 16 401 00235

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Syariah Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index 70

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Desember 2021

Saya yang Menyatakan,



NIA DANIATI SINAMBELA

NIM. 16 401 00235

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIA DANIATI SINAMBELA
NIM : 16 401 00235
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Syariah Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index 70**”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 13 Desember 2021

Yang menyatakan,



NIA DANIATI SINAMBELA

NIM. 16 401 00235



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NIA DANIATI SINAMBELA
NIM : 16 401 00235
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Syariah Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index 70

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M. P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Rini Hayati Lubis, M. P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Muhammad Isa, ST., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 22 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB – 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,32
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERGABUNG
DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX 70**

**NAMA : NIA DANIATI SINAMBELA
NIM : 16 401 00235**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Desember 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nia Daniati Sinambela
Nim : 16 401 00235
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Syariah Pada Perbankan Syariah Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index 70.

Berdasarkan penelitian ini ROA dipengaruhi iB-VAIC. ROA cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya dan iB-VAIC cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya,. Kenaikan iB-VAIC tidak serta mengakibatkan ROA naik namun justru mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah iB-VAIC berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BRI Syariah Tbk dan PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iB-VAIC terhadap ROA pada PT. Bank BRI Syariah Tbk dan PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah yang membahas tentang analisis laporan keuangan yang menjelaskan tentang *Return On Asset* (ROA) dan *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.ojk.co.id dan www.bankbri syariah.co.id dan www.bankbtpn syariah.co.id. adapun sampel yang digunakan sebanyak 48 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, metode analisis data panel, uji hipotesis yaitu uji t, uji determinasi (R^2), dan regresi sederhana, kemudian data dianalisis dengan menggunakan *eviews* versi 9.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa iB-VAIC berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dengan tingkat pengaruh $t_{hitung} > t_{tabel}$, adapun uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan iB-VAIC berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dengan tingkat pengaruh sebesar 82,55%. sedangkan sisanya sebesar 17,45 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, iB-VAIC, ROA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muahammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan berserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Syariah Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index 70**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M,Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I.,M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Sekretaris Prodi ibu Hamni Padlilah Nasution, M.Pd. yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si, selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan keduanya.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Husna Hasibuan dan Ayahanda Andi Sinambela, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kedua abang saya Riko Rikardo Sinambela, Muhammad Habibullah Sinambela, dan adik saya Lasmiyati Sinambela yang tidak hentinya memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Lina Sari S.E, Junaida S.E, Yusriani Pulungan, Alpina Sari, Rosidah Nasution, dan Sarifah yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk rekan-rekan kos yaitu Nela Harianti S.E, Hikmah Ritonga, kak Nur hasanah Rambe S.E, Anggi Dewi Rahmat, Adek Sartika, Lili Wati, Lia Novita, kak Efrida Riani Sani Rambe S.E, Fitri Nauba Rambe S. Sos, Mayati Ritonga S.H, kak Annisa fitri Harahap S.Pd, Maskota Harahap, Nur Jannah Harahap, Winda Safitri, Jita Kurnia S.E, Nurkumala Sari S.E, Yuli, Fitri Hamidah, yang telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
10. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar Perbankan Syariah 7 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah

berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 13 Desember 2021

Peneliti,

NIA DANIATI SINAMBELA
NIM. 16 401 00235

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Istilah	12
D. Defenisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori	17
1. Bank Syariah	17
a. Pengertian Bank Syariah	17
b. Prinsip-Prinsip Bank Syariah	19
2. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	20
a. Kinerja Keuangan Perusahaan	20
b. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	22
3. <i>Return On Asset</i>	23
a. Pengertian <i>Return On Asset</i>	23
b. Rumus Rasio <i>Return On Asset</i>	24
4. Teori-teori Yang Mendukung Intellectual Capital	25
a. <i>Resource-Based Theory</i>	25
b. <i>Stakeholder Theory</i>	27
5. <i>Intellectual Capital</i>	29
6. iB-VAIC	31
a. Menghitung <i>Value Added</i>	33
b. Menghitung <i>Value added Capital Employed</i>	37
c. Menghitung <i>Value Added Human Capital</i>	37
d. Menghitung <i>Structural Capital Value Added</i>	38

e. Menghitung <i>Value Added Intellectual Coefficient</i>	38
B. Penelitian terdahulu	40
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	46
D. Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpul Data	47
1. Studi Kepustakaan.....	47
2. Dokumentasi.....	47
F. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif.....	48
2. Uji Normalitas.....	48
G. Hasil Estimasi	49
1. <i>Common Effect</i>	49
2. <i>Fixed Effect</i>	50
3. <i>Random Effect</i>	50
H. Pemilihan Model Data Panel	50
I. Uji Hipotesis	51
1. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	51
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
J. Analisis Regresi Sederhana	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah	54
B. Visi dan Misi Bank PT. BRI Syariah	55
C. Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah	56
D. Tugas dan Tanggung Jawab Pada PT. Bank BRI Syariah	58
E. Deskriptif Data Penelitian	65
F. Gambaran Umum PT. Bank BTPN Syariah Tbk	70
G. Visi dan Misi PT. Bank BTPN Syariah	71
H. Struktur Organisasi PT. Bank BTPN Syariah	72
I. Tugas dan Tanggung Jawab Pada PT. Bank BTPN Syariah	73
J. Deskriptif Data Penelitian	78
K. Hasil Analisis Data	84
1. Statistik Deskriptif.....	84
2. Uji Normalitas.....	85
3. Model Data Panel.....	86
a. Model <i>Common Effect</i>	86
b. Model <i>Fixed Effect</i>	87
c. Model <i>Random Effect</i>	88
4. Pemilihan Model.....	89

a. Uji <i>Chow</i>	89
b. Uji <i>Hausman Test</i>	91
5. Uji Hipotesis	94
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	94
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	96
6. Uji Regresi Sederhana.....	96
L. Pembahasan Analisis Data	98
M. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data ROA Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah	5
Tabel I.2	Data iB-VAIC Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah.....	8
Tabel I.3	Definisi Operasioal Variabel	12
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel III.1	Data iB-VAIC Bank BRI Syariah.....	64
Tabel III.2	Data ROA Bank BRI Syariah	66
Tabel III.3	Data iB-VAIC Bank BTPN Syariah	78
Tabel III.4	Data ROA Bank BTPN Syariah.....	80
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	83
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Common Effect</i>	86
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	87
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Random Effect</i>	88
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Chow</i>	89
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Hausman test</i>	90
Tabel IV.11	Data Laba Bersih Bank BTPN Syariah.....	91
Tabel IV.12	Data Laba Bersih Bank BRI Syariah	92
Tabel IV.13	Hasil Uji Variabel <i>Dummy</i>	93
Tabel IV.14	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	94
Tabel IV.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	95
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Sederhana	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	42
Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah	56
Gambar IV.2	Data iB-VAIC Bank BRI Syariah	65
Gambar IV.3	Data ROA Bank BRI Syariah	67
Gambar IV.4	Struktur Organisasi PT. Bank BTPN Syariah	71
Gambar IV.5	Data iB-VAIC Bank BTPN Syariah	79
Gambar IV.6	Data ROA Bank BTPN Syariah	81
Gambar IV.7	Uji Normalitas	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curuculum Vitae (Daftar Riwayat Hidup)

Lampiran 2 Tabel Data Laporan Keuangan Bank BRI Syariah

Lampiran 3 Tabel Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah

Lampiran 5 Tabel Hasil Perhitungan iB-VAIC Bank BRI Syariah

Lampiran 6 Tabel Hasil Perhitungan iB-VAIC Bank BTPN Syariah

Lampiran 7 Tabel Laba Bersih Bank BRI Syariah

Lampiran 8 Tabel Laba Bersih Bank BTPN Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya, telah lebihdahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan. Tidak hanya itu, ditengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, peminjam dan para penyimpan dana di bank-bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari keberhasilan bank muamalat melewati krisis yang terjadi pada tahun 1998 dengan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat dan tidak menerima sepeser pun bantuan dari pemerintah dan pada krisis

keuangan tahun 2008, bank muamalat bahkan mampu memperoleh laba Rp. 300 miliar lebih.¹

Secara kelembagaan, bank syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru menyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*Islamic windows*) dalam menjalankan kegiatan usahanya.² Bank syariah adalah lembaga yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Dalam menjalankan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Oleh karena itu produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut.³

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Dan laporan keuangan ini juga sangat penting untuk

¹ Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia", *Juris* Volume 14, Nomor 2, Juli-Desember, 2015. hal 67

² Neneng Nurhasanah, M, Hum. Panji Adam. *Hukum Perbankan Syariah: Konsep Dan Regulasi*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hal 12

³ Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013) hal 201.

menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi dari kinerja keuangan dimasa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja perusahaan di masa depan dan hal-hal yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga, sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Metode yang umumnya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah metode rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Analisis rasio adalah menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan lainnya sehingga dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisi saat ini.⁵

⁴ Irena Neysa Adiguna, Sri Murni, Johan Tumiwa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, dalam *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017. hal 434.

⁵ Nurul Aisyah, Darminto, Achmad Husaini, "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode Eva Pada PT. Kalbe Farma TBK yang

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *Asset* dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.⁶ Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas bank syariah yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Aseet* merupakan mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan *Asset* nya untuk mendapatkan laba.⁷

Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES) oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi

Trdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 2, No1, Mei 2013. hal 110.

⁶ Husaeri Priatna, "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas", Dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 7, No 2, 2016. hal 3.

⁷ Ni Putu Alma Kayla Almira, Ni Luh Putu Wiagustini, "Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Asset" dalam *E-Jurnal Manajemen*, Vol 9, No 3, 2020. hal 1070.

konstituen JII70. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut, Pertama Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir, kedua Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir, ketiga Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi, keempat 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.⁸

Adapun perbankan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 iyalah Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah. Sejak tanggal 9 Mei 2018 BRI syariah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BRIS sedangkan Bank BTPN Syariah dengan kode BTPS.⁹ Berikut tabel data *Retrun On Assest* (ROA) pada Bank BRI Syariah.

Tabel I. 1
Return On Asset (ROA) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah

Tahun	ROA (%)	
	BRI Syariah	BTPN Syariah
2015	0,76	5,24
2016	0,95	8,98
2017	0,51	11,19
2018	0,43	12,37
2019	0,31	13,58

⁸ www.idx.co.id diakses pada tanggal 12 pebruari 2021.

⁹ www.bank.bri-syariah.com diakses pada tanggal 12 pebruari 2021.

2020	0,81	7,16
------	------	------

Sumber data: www.ojk.go.id

Dari keterangan tabel diatas dapat dilihat pada Bank BRI Syariah, ROA pada tahun 2015 sampai 2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, ROA pada tahun 2015 sebesar 0,76 persen dan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,44 persen dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,08 persen dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,12 persen dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,5 persen.

Dan Bank BTPN Syariah pada tahun 2015 sampai 2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. ROA pada tahun 2015 sebesar 5,24 persen dan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,74 persen dan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,21 persen dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,18 persen dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,21 persen dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,42 persen.

Menyadari akan pentingnya peranan aset tidak berwujud yang berkontribusi nyata terhadap keunggulan kompetitif, para pelaku bisnis mulai berusaha untuk mengelola dan memanfaatkannya dengan efektif dan efisien. Hal ini ditandai dengan makin meningkatnya investasi untuk aset tidak berwujud seperti peningkatan *Return ON Asset* (ROA) dan peningkatan karyawan di beberapa perusahaan. Selama ini pelaporan keuangan perusahaan hanya berfokus pada kinerja keuangan perusahaan saja. Ada beberapa informasi-informasi lain yang perlu disampaikan

kepada pengguna laporan keuangan, yaitu mengenai adanya nilai lebih yang dimiliki perusahaan. Nilai lebih tersebut berupa adanya inovasi, penemuan, pengetahuan, perkembangan karyawan, dan hubungan yang baik dengan para konsumen, yang sering diistilahkan sebagai *Knowledge Capital* (modal pengetahuan) atau *Intellectual Capital* (modal pengetahuan).¹⁰

Fenomena modal *intellectual* di Indonesia telah ada sejak munculnya pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.19 tentang aset tak berwujud aset tak berwujud adalah aset non-moneter teridentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Contoh dari aset tak berwujud adalah ilmu pengetahuan dan teknologi.¹¹

Intellectual Capital (IC) merupakan aset yang tidak terlihat dan merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. *Intellectual Capital* (IC) diakui sebagai salah satu *intangible asset* yang sangat penting di era informasi dan pengetahuan.¹² *Intellectual Capital* merupakan landasan bagi perusahaan untuk lebih unggul dan kompetitif. Keunggulan

¹⁰ Ferandi Prasetio, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2015), hal 3-4.

¹¹ Novita Febriany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume XVII, No 1, Maret 2019. hal 24.

¹² Dianing Ratna Wijaya, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia", dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Airlangga. Vol.2 No.1 2017, hal 100.

perusahaan tersebut dengan sendirinya akan menciptakan nilai perusahaan. Pada perbankan syariah *intellectual capital* berguna untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah.¹³

Model pengukuran kinerja IC untuk perbankan syariah (iB-VAIC) ini menjadi penting setidaknya karena dua alasan. Pertama, industri perbankan merupakan salah satu dari 4 industri yang merupakan IC *intencive industry sector*. Selain itu, dari aspek *intellectual*, secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Kedua, hasil penelitian diberbagai negara (termasuk Indonesia) menunjukkan bahwa IC memiliki peran dalam menggerakkan nilai perusahaan (*firm's value*). IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang merupakan ukuran jangka pendek dan yang paling mudah dilihat, baik pada masa kini maupun dimasa yang akan datang. Artinya, IC dapat pula digunakan dalam memprediksi kinerja keuangan.¹⁴ Dengan peningkatan efisiensi *Value Added Capital Coefficient* (iB-VAIC). Berikut data Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah.

Tabel I. 2
Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah
(Dalam persen)

Tahun	iB-VAIC	
	BRI Syariah	BTPN Syariah
2015	5.69317824	6.126397655

¹³ Annisak Nur Rahmah, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah pada PT Bank Aceh Syariah", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2016). hal 14-15.

¹⁴ Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*. (malang: UMM Press, 2017) hal 131-132.

2016	6.134949926	7.20172031
2017	5.54599484	8.038429601
2018	5.74467168	8.268264976
2019	5.78962562	8.675529729
2020	10.3929781	12.41234858

Sumber data: www.ojk.co.id

Dari keterangan tabel diatas dapat dilihat Bank BRI Syariah, *Intellectual Coefficient* pada tahun 2015 sampai 2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. iB-VAIC pada tahun 2015 sebesar 5.693 persen dan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,441 persen dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,588 persen dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,198 persen dan tahun 2019 mengalami peningkatan 0,044 persen dan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,603 peresen.

Dan Bank BTPN Syariah dapat kita lihat *Intellectual Coefficient* pada tahun 2015 sampai 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. iB-VAIC pada tahun 2015 sebesar 6,126 persen dan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,075 persen dan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,836 persen dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,229 persen dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,407 persen dan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,736 persen.

Appuhami dalam Rhoma Simarmata menyatakan bahwa semakin besar nilai modal *intellectual* (VAICTM) semakin efisien pengguna modal perusahaan, sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan. *Physical capital* sebagai bagian dari modal *intellectual* menjadi sumber

daya yang menentukan kinerja perusahaan. Selain itu, jika modal *intellectual* merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka modal *intellectual* akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan. Modal *intellectual* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal *intellectual* nya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat.¹⁵

Pada tahun 2005, Chen et al., menganalisa hubungan antara *Intellectual Capital* dengan *market to book value* dan kinerja perusahaan yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Growth Revenue (GR)*, dan EP pada perusahaan di Taiwan. Metode yang digunakan adalah metode VAIC dari pulic tahun 2000 untuk mengukur efisien dari pencipta nilai yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa *Intellectual capital* perusahaan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Di Indonesia sendiri juga terdapat penelitian mengenai hubungan *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan. Diantaranya adalah penelitian ihyaul ulum tahun 2007 yang meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. hasil diperoleh bahwa *Intellectual Capital* perusahaan perbankan di Indonesia memiliki pengaruh positif

¹⁵ Rhoma Simarmata, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015). hal 7.

terhadap kinerja keuangan dan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.¹⁶

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, tentunya lebih cenderung untuk menjaga kondisi perusahaan baik dari segi kinerja keuangan. Dimana perusahaan yang dapat mengelola kinerja keuangan dengan baik akan memberikan keuntungan bagi para investor. Investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan apabila kinerja suatu perusahaan selalu dalam kondisi sehat.¹⁷ Dalam penelitian ini, penelitian menduga bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan bagi perusahaan. Sehingga semakin tinggi nilai *intellectual capital* suatu perusahaan maka *Return On Asset (ROA)* juga semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil judul “**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX 70.**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka diperlukan identifikasi masalah yang mungkin muncul pada objek yang akan diteliti, yaitu:

1. *Return On Asset (ROA)* pada bank BRI Syariah cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.

¹⁶ Ferandi Prasetio, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Op. Cit*, hal 6-7.

¹⁷ Farah Margaretha Leon, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik Di Indonesia", *Forum Ilmiah Volume 14 Nomor 2, 2017*.hal 143.

2. *iB-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC) pada bank BRI Syariah cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. *Return On Asset* (ROA) pada bank BTPN Syariah cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.
4. *iB-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC) pada bank BTPN Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka dalam hal ini batasan masalah yang diambil peneliti adalah terfokus pada pengaruh *iB-VAIC* (*Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient*) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perbankan syariah yang tergabung dalam di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70). Dengan menggunakan laporan tahunan melalui situs www.ojk.go.id dimulai dari tahun 2015-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel I. 3
Definisi Operasioanal Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>iB-Value Added Intellectual</i>	<i>iB-Value Added Intellectual Capital</i> (iB-VAIC) merupakan rasio	iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA	Rasio

<i>Capita</i> (x_1)	dari iB-VACA, iB-VAHU dan iB-STVA. Rasio ini megindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat dianggap sebagai BPI (<i>Business Perpormance Indikator</i>).		
-------------------------	---	--	--

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah ada pengaruh iB-VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui pengaruh iB-VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70.

G. Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik itu dalam bank, peneliti dan pihak lain.

1. Bagi peneliti

Sebagai studi awal dan penambah wawasan mengenai *Intellectual Capital* (IC) dan komponen-komponen pada perbankan syariah serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Memberikan pemahaman bagi para akademis untuk melakukan kajian mendalam tentang *Intellectual Capital* (IC) pada perusahaan dan menambah wawasan keilmuan bagi para mahasiswa IAIN Padangsidempuan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam menghadapi permasalahan yang sama.

H. Sistematika pembahasan

Dalam penelitian ini di jabarkan sistematika pembahasan peneliti dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Dalam skripsi ini terdiri dari latarbelakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional variabel, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan di bahas sebagai defenisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian

tersebut, yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel peneliti secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori, kemudian teori-teori yang berkaitan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan di gambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu kan ditentukan populasi atau yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan penelitian yang menguraikan gambaran sejarah *Jakarta Islamic Index*, hasil analisis data pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan-kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan merupakan penarikan generalisasi dari hasil temuan penelitian yang termuat BAB IV, karena isinya padat, sigkat dan tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan. Isi dan saran-saran yang harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam Islam.¹⁸ Bank merupakan lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang, lembaga perbankan merupakan salah satu instrument penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak satupun Negara modern yang menjalankan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan. Sesuai dengan fungsi utamanya perbankan memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu Negara melalui pembiayaan yang dilakukan lembaga perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah.¹⁹

Menurut undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

¹⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 7.

¹⁹ Windari Dan Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia", Dalam Jurnal *Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* Volume 8 Nomor 1 Ed, Januari-Juni 2020. hal 123.

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁰

Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah bersumber dari adanya larangan riba di dalam Al-Qur'an sebagai berikut: (Q.S Al-Baqarah ayat 275).

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.²¹

²⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal 24.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jln. Babakan Sari: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014) hal 47.

Wa ahalla artinya dan menhalalkan, *al bai'a*: jual beli, *waharroma*: dan dia mengharamkan riba. Awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba, "*qaulu innama al-bau'I mitslu ar-riba*", sekilas praktik jual beli dan riba memang hamper mirip karena adanya tambahan (*ziyadah*) yaitu nilai lebih dari pokoknya, hanya saja jual beli di sebut margin dalam pertukaran barang dengan uang, sedangkan riba adalah kelebihan pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.²²

Dan dapat disimpulkan Bank Syariah adalah lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kembali kemasyarakat dengan prinsip Al-Quran dan Hadist.

b. Prinsip-prinsip perbankan syariah

Prinsip syariah adalah aturan penjualan berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Beberapa prinsip/hukum yang dianut oleh sistem perbankan syariah antara lain:²³

²² Dwi Swiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hal 127.

²³ Wangsawidjaya Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012) hal 16.

- 1) Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.
- 2) Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- 3) Islam tidak memperoleh “menghasilkan uang dari uang”, uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsik.
- 4) Unsur gharah (ketidakpastian, spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi. Diharamkan dalam Islam. Usaha munuman keras misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan syariah.

2. Kinerja keuangan Perusahaan

a. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁴ Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari kondisi keuangan

²⁴ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Desanta Multiavisitama, 2020) hal 2.

perusahaan yang dianalisis menggunakan rasio keuangan. Analisis tersebut dapat diketahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja. Penilaian kinerja keuangan adalah salah satu cara untuk memenuhi kewajiban kepada penyandang dana untuk mencapai tujuan perusahaan.²⁵

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan dalam SAK (standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*general accepted accounting principle*), dan lainnya. Kinerja keuangan menurut kamus besar bahasa Indonesia dikatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi atau badan usaha, sesuai dengan tanggung jawab dalam organisasi untuk tujuan meningkatkan hasil kerja yang maksimal meningkatkan kualitas organisasi atau badan usaha. Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atau koperasi dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia.²⁶

²⁵ Dianing Ratna Wijayani, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia", *Op, Cit.* hal 100.

²⁶ Maria Delsiana Adur, Wahyu Wiyani, Anandhayu Mahatma Ratri, " Analisis Kinerja Perusahaan Rokok" Dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol 5 No 2 Juni 2018, hal 206.

b. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan

Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan persaham (*earning per share*). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengukuran dan pengukuran penghasilan dan beban tergantung sebagai konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.²⁷

Kinerja perusahaan dapat diukur melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akuisisi menjadikan aset perusahaan menjadi lebih besar, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik, jika perusahaan mampu melakukan pembayaran terhadap utang-utangnya artinya perusahaan dalam keadaan

²⁷Desmayenti, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hero Supermarket Tbk", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), hal 13.

likuid. Semakin tinggi tingkat rasio likuiditas, maka kondisi perusahaan semakin baik.²⁸

3. *Return On Asset (ROA)*

a. Pengertian *Return on Asset*

Return on Asset adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.²⁹ *Return On Asset* adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. *Return On Asset* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva lebih cepat mendapatkan return dan meraih laba. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal.³⁰

²⁸ Ayu Nur Indriani, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akisisi, Dalam *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 15 No 1, 2018. hal 28.

²⁹ Ni Putu Alma Kayla Almira, Ni Luh Putu Wiagustini, "Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Asset". *Op, Cit.* hal 1071.

³⁰ Fiona Mutiara Efendi, Ngatno, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Pershare (EPS) Sebagai Intervening. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 7 No 1, 2018. hal 2.

Return On Asset yang sering disebut juga sebagai *return on investment* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi, rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas yang lainnya. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang juga dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif.³¹

b. Rumus *Rasio Return On Asset* (ROA)

Return On Asset dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Labab Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

³¹ Neneng Tita Amalya, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham”, Dalam *Jurnal Sekuritas* Vol 1 No 3, 2018. hal 161.

4. Teori-teori yang mendukung *Intellectual Capital*

sejauh ini, ada sejumlah teori utama yang sering dijadikan rujukan dalam penelitian-penelitian tentang *Intellectual Capital* dan pengungkapannya (*disclorure*), antara lain *Resource-Based Theory* (RBT), *Stakeholder Theory*.³²

a. *Resource-Based Theory* (RBT)

Resource-Based Theory (RBT) merupakan salah satu teori yang diterima secara luas di bidang manajemen startegi. RBT kali pertama disampaikan oleh Wewrnerfelt tahun 1984 dalam artikel pionernya berjudul “*A Resource-Based view of the firm*” yang menggabungkan ide ‘*distinctive competencies*’ nya Selznick tahun 1957 dan karya penrose tahun 1959 tentang ‘*definition of the firm as a system of productiveresource*’. Namun teori yang paling berpengaruh dalam hal ini dialamatkan kepada artikel barny tahun 1991 berjudul ‘*Frim Resource and Sustained Comppetitive Advantage*’ yang dipublikasikan di *Journal of Manajement*.³³

RBT menyatakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. *Resources* yang berharga dan langka dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan

³² Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, (Malang: UMM Press, 2017). *Op.Cit*, hal 22.

³³ *Ibid*, hal 22.

bersaing, sehingga *resources* yang dimiliki mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer atau digantikan. Barney dan Arikan tahun 2001 menyatakan bahwa “*resource are the tangible and intangible assets firms use to conceive of and implement their strategies*”. Ada dua asumsi yang melekat pada RBT, yaitu *resource heterogeneity* dan *resource immobility*. *Resource heterogeneity* (juga disebut *resource diversity*) menyinggung apakah sebuah perusahaan memiliki sumber daya atau kapabilitas yang juga dimiliki oleh perusahaan lain yang menjadi kompetitornya, sehingga sumber daya tersebut dianggap tidak dapat menjadi suatu keunggulan bersaing. Sedangkan *resource immobility* karena sulit untuk mendapatkan atau jika menggunakan sumber daya tersebut biayanya sangat mahal.

Barney tahun 1991 menyatakan bahwa dalam perspektif RBT, *firm resource* meliputi seluruh aset, kapabilitas, proses organisasional, atribut-atribut perusahaan, informasi, *knowledge*, dan lain-lain yang dikendalikan oleh perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk memahami dan mengimplementasikan strategi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.³⁴

³⁴ *Ibid*, hal 24.

b. *Stakeholder Theory*

Istilah *stakeholder* dalam definisi klasik (yang paling sering dikutip) adalah definisi Freeman dan Reed yang menyatakan bahwa stakeholder adalah: “*any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organisation’s objectives, or affected by the achievement of an organisation’s objectives*”.

Berdasarkan teori *stakeholder*, manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* mereka dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi memengaruhi mereka (sebagai contoh, melalui polusi, *sponsorship*, insiatif pengamanan, dll), bahkan ketika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika mereka tidak dapat secara langsung memainkan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif diantara keberadaan hubungan-hubungan dilingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas

dari teori *stakeholder* adalah untuk menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi *stakeholder* terletak pada apa yang akan terjadi ketika korporasi dan *stakeholder* menjalankan hubungan mereka.

Dalam konteks untuk menjelaskan tentang konsep IC, teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan *stakeholder*. Ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, maka itu artinya manajer telah memenuhi aspek etika dari teori ini. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.³⁵

³⁵ *Ibid*, hal 35.

5. *Intellectual Capital*

Modal *intellectual capital* bisa juga disebut sebagai *intellectual property*, *intellectual asset*, dan *knowledge asset*. Namun sebenarnya ketiga istilah tersebut memiliki konsep yang berbeda. Modal *intellectual* dianggap sebagai pengetahuan dengan nilai yang potensial. Ketika pengetahuan tersebut telah ditegaskan dengan adanya kepemilikan, maka pengetahuan tersebut menjadi *intellectual property* yang memiliki nilai yang dapat diukur tergantung penggunaannya. Pengetahuan yang memiliki nilai yang dapat diukur tergantung penggunaannya yang spesifik untuk tujuan tertentu menjadi *asset intellectual* bagi pemiliknya. Modal intelektual menunjukkan pengetahuan yang ditransformasikan menjadi sesuatu yang bernilai bagi pengetahuan, sedangkan *asset intellectual* atau *knowledge asset* merupakan pertukaran bentuk bagi transformasi pengetahuan tersebut.

Banyak organisasi dan pakar dunia telah berusaha menguraikan definisi mengenai *intellectual capital* diantaranya adalah Bontis et al dan Choong dan *Organisation For Economic Co-operation and Development* (OECD). Definisi *Intellectual Capital* yang ditemukan dalam beberapa *literature* cukup kompleks dan beragam. Secara umum, *modal intellectual* adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir, yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya

modal *intellectual* tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau keamanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibandingkan dengan perusahaan lain.

Adanya beberapa definisi mengenai modal *intellectual* (*intellectual capital*) diantaranya:³⁶

- a. Menurut brooking seperti yang dikutip oleh astuti dan sabeni, mendefinisikan *Intellectual capital* sebagai berikut:

“intellectual capital is tern given the combined intagibel assets of market, intellectual property, human centred and infrastructure-which enable the company to function”.

- b. Menurut Sawarjuwono dan kadir, mendefinisikan *intellectual capital* sebagai berikut:

“jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tuga elemen utama organisasi (human capital, structural capital, custumercapital) yang berkaitan dengan pengetahuan berupa keunggulan bersaing organisasi”.

Ada sedikit ketidakjelasan dalam membedakan antara IC, aset tidak berwujud (*intangibile assets*), dan kekayaan *Intellectual* (*intellectual property*). Aset tidak berwujud disisi lain hanya ditujukan pada standar keuangan yang mengakui aset untuk dimasukkan kedalam neraca. Kekayaan *Intellectual* dapat

³⁶ Asma Karimah, Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2016). hal 20

didefinisikan sebagai aset tidak berwujud, seperti hak paten, merek dagang dan hak cipta, yang dapat dimasukkan dalam laporan keuangan. Mengukur kekayaan *intellectual* adalah penting karena sebuah organisasi mengetahui apa yang dimiliki tetapi tidak mengetahui proses yang perlakukan untuk mencapainya. IC dapat dikatakan sebagai hasil dari proses transformasi ilmu pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang bertransformasi menjadi kekayaan *intellectual*. Salah satu definisi IC adalah yang ditawarkan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* yang menjelaskan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud: (1) *organizational (structural capital)* dan (2) *human capital*.³⁷

6. iB-VAIC

VAICTM dikonstruksikan oleh Pulic pada tahun 1999 untuk menilai kinerja IC pada perusahaan konvensional (*private sector*, *Profit motive*, non syariah). Akun-akun yang digunakan dalam menghitung kinerja IC dengan VAICTM adalah akun-akun yang lazim pada perusahaan konvensional. Sejauh ini, belum ada indikator (sejenis VAICTM) yang dapat digunakan untuk menilai kinerja IC perbankan syariah. Sementara di Indonesia, perkembangan perbankan syariah cukup signifikan. Sepanjang tahun 2010 perbankan syariah tumbuh dengan volume usaha yang

³⁷*Ibid*, hal 21-22.

tinggi yaitu sebesar 43,99% meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 26,55% dengan pertumbuhan dana yang dihimpun maupun pembiayaan yang juga indikator tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2009. Dari sisi kelembagaan, jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha syariah meningkat seiring dengan munculnya pemain-pemain baru. Sampai akhir 2010, terdapat 10 bank umum syariah (BUS) dan 23 unit usaha syariah (UUS).³⁸

Modal penelitian kinerja IC untuk perbankan syariah ini (iB-VAIC-dibaca *Islamic banking VAIC*) penting sebagai modifikasi dari model yang telah ada, yaitu *Value Added Intellectual Coefficient-VAICTM*. VAICTM didesain untuk mengukur kinerja IC perusahaan-perusahaan dengan jenis transaksi yang umum. Sementara perbankan syariah memiliki jenis transaksinya sendiri yang *relatife* berbeda dari perbankan umum/konvensional.

Model pengukuran kinerja IC untuk perbankan syariah (iB-VAIC) ini menjadi penting setidaknya karena dua alasan :³⁹

Pertama, industri perbankan merupakan salah satu dari 4 industri yang merupakan IC *intencive industry sector*. Selain itu, dari aspek *intellectual*, secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya.

³⁸ Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, (Malang: UMM Press, 2017). *Loc.Cit.* hal 131.

³⁹ *Ibid*, hal 131.

Kedua, hasil penelitian diberbagai Negara (termasuk Indonesia) menunjukkan bahwa IC memiliki peran dalam menggerakkan nilai perusahaan (*firm's value*). IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang merupakan ukuran jangka pendek dan yang paling mudah dilihat, baik pada masa kini maupun dimasa yang akan datang. Artinya, IC dapat pula digunakan dalam memprediksi kinerja keuangan.

iB-VAIC dikonstruksi oleh ulum pada tahun 2013 dengan berdasarkan pada akun-akun laporan keuangan bank syariah di Indonesia, tahapannya adalah sebagai berikut:⁴⁰

a. Menghitung *Value Added* (VA)

Tahap pertama dengan menghitung iB-Value Added (iB-VA), iB-VA dihitung dengan menggunakan cara yaitu sebagai berikut:

$$iB-VA = OUT- IN$$

keterangan:

OUT (*Output*) : total pendapatan diperoleh dari:

- 1) Pendapatan bersih kegiatan syariah = pendapatan operasi utama kegiatan syariah + pendapatan operasi lainnya - hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah temporer.

Pendapatan operasi utama kegiatan syariah

⁴⁰ *Ibid*, hal 132.

- a) Pendapatan penyaluran dana
- b) Dari pihak ketiga bukan bank
 - Pendapatan dari jual beli (pendapatan margin murabahah)
 - Pendapatan bersih salam parallel
 - Pendapatan bersih istishna parallel
 - Pendapatan sewa ijarah
 - Pendapatan-pendapatan bagi hasil musyarakah
 - Pendapatan bagi hasil mudharabah
 - Pendapatan dari penyertaan
 - Lainnya
- c) Dari bank Indonesia
 - Bonus SBIS
 - Lainnya
- d) Dari bank-bank lain di Indonesia
 - Bonus dari bank syariah lainnya
 - Pendapatan bagi hasil mudharabah
 - Tabungan mudharabah
 - Deposito mudharabah
 - Sertifikat investasi mudharabah antar bank
 - Lainnya
- e) Pendapatan operasi lainnya

- (1) Jasa investasi terikat (mudharabah muqayyadah)
 - (2) Jasa layanan
 - (3) Pendapatan dari transaksi valuta asing
 - (4) Koreksi PPAP
 - (5) Koreksi penyisihan penghapusan transaksi rekening administrasi
 - (6) Lainnya
- f) Hak pihak ketiga atas bagi hasil syirkah temporer
- (1) Pihak ketiga bukan bank
 - Tabungan mudharabah
 - Deposito mudharabah
 - Lainnya
 - (2) Bank Indonesia
 - FPJP syariah
 - Lainnya
 - (3) Bank-bank lain di Indonesia dan di luar Indonesia
 - Tabungan mudharabah
 - Deposito mudharabah
 - Sertifikat investasi mudharabah antar bank
 - Lainnya

2) Pendapatan non operasional

IN (input) : beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian/karyawan

Beban usaha/operasional kecuali bukan kepegawaian.⁴¹

- a) Beban penyisihan kerugian aset beban kepegawaian
- b) Beban estimasi kerugian komitmen kontijensi
- c) Beban operasi lainnya
- d) Beban bonus titipan wadiah
- e) Beban administrasi dan umum
- f) Beban penurunan nilai surat berharga
- g) Beban transaksi valuta asing
- h) Beban promosi
- i) Beban lainnya

Value added (iB-VA) juga dapat dihitung dari akun-akun perusahaan berikut:

$$iB-VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan:

OP : *operating profit* (laba operasi/laba usaha)

EC : *employed costs* (beban karyawan)

D : *depreciation* (depresiasi)

A : *amortization* (amortisasi)

⁴¹ *Ibid*, hal 133.

b. Menghitung *Value added Capital Employed* (iB-VACA)

Tahap kedua dengan menghitung *Value Added Capital Employed* (iB-VACA). iB-VACA adalah indikator untuk iB-VA yang diciptakan oleh satu unit dari *human capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* perusahaan.

$$iB - VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

iB-VACA : *Value Added Capital Employed* : rasio dari iB-VA terhadap CE

iB-VA : *Value added*

CE : *Capital Employment* : dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

c. Menghitung *Value Added Human Capital* (iB-VAHU)

iB-VAHU menunjukkan berapa banyak iB-VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.⁴²

$$iB - VAHU = \frac{VA}{HC}$$

⁴² *Ibid.* hal 134.

Keterangan:

iB-VAHU : *Value edded Human Capital* : rasio dari iB-VA terhadap HC

iB-VA : *Value added*

HC : *Human capital* : beban karyawan.

d. Menghitung *Structural Capital Value Added* (iB-STVA)

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari iB-VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$iB - STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added* : rasio dari SC terhadap iB-VA

SC : *Structural capital* : iB-VA – HC

iB-VA : *Value Added*

e. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAICTM)

iB-VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance indikator*). iB-VAICTM merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu iB-VACA, iB-VAHU dan iB-STVA.

$$iB-VAIC^{TM} = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

iB-VAIC yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja IC perbankan syariah di Indonesia. perhitungan yang berbasis pada akun-akun dalam laporan keuangan tradisional ini akan dapat mudah dapat dilakukan dan dapat memberikan gambaran tentang kinerja IC yang dimiliki oleh perbankan syariah. Untuk dapat dilakukan pemeringkatan terhadap sejumlah perbankan, hasil perhitungan iB-VAIC (untuk selanjutnya dapat disebut BPI) dapat diranking berdasarkan skor yang dimiliki. Sejauh ini, belum ada standar tentang skor kinerja IC tersebut, namun penelitian ulum pada tahun 2008 telah merumuskan untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu:⁴³

- a) *Top performance* – skor VAICTM di atas 3,00
- b) *Good performance* – skor VAICTM antara 2,0 sampai 2,99
- c) *Common performance* – skor VAICTM antara 1,5 sampai 1,99
- d) *Bad performance* – skor VAICTM di bawah 1,5.

⁴³*Ibid*, hal 136.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang atau peneliti yang lebih dulu melakukan penelitian, dan dirujuk kembali untuk menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti, antara lain:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Nandi Sunardi. Jurnal sekuritas Vol. No 1 2017.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> (iB-CAIC TM), FDR dan CAR Terhadap Efisiensi Biaya dan Implikasinya pada Kinerja Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012-2016.	Hasil penelitian menunjukkan iB-VAIC TM berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan (ROA), dengan demikian variabel iB-VAIC TM mempengaruhi kinerja perusahaan bank umum syariah Indonesia periode 2012-2016.
	Sry Yulia Anrizal. Jurnal <i>Profiet</i> Vol 1 No 1 2018.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dengan pendekatan <i>Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient</i> (iB-VAIC) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan <i>Islamic Banking Value Added Intellectual Capital</i> (iB-VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan

		di Indonesia.	bahwa <i>Intellectual Capital</i> dapat meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2018.
3	Fajar Dysna Kurniawan dan Siti Zulaika. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol 7 No 10 2020	Diterminan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia: Perspektif <i>Intellectual Capital</i> dan Pengungkapan.	Hasil penelitian menunjukkan iB-VAIC berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE.
	Rhoma Simarmata. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. 2015	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil menunjukkan VAIC TM berpengaruh positif terhadap ROA.
5	Renpi Avita Ria. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2016.	Hasil penelitian menunjukkan iB-VAIC tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan rasio ROA perbankan syariah pada tahun 2013 sampai 2016.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nandi Sunardi yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan

menggunakan data panel. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan penelitian ini pada perbankan Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

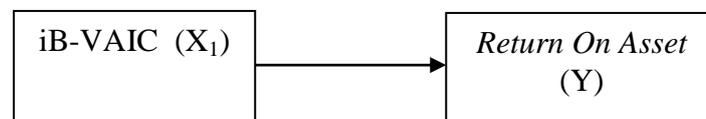
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sry Yulia Anrizal yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian *purposive sampling*, Sedangkan peneliti metode *sampling jenuh*.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fajar Dysna Kurniawan dan Siti Zulaika yaitu jenis penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu Bank Umum Syariah. Sedangkan penelitian ini di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rhoma Simarmata yaitu jenis penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian ini pada PT Bank BRI Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Renpi Avita Ria yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi peneliti yaitu bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan peneliti yaitu di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran antara hubungan variabel-variabel dalam suatu penelitian yang dilakukan. kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar. II. 1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas, variabel independen yaitu iB-VAIC secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁴

Hipotesis menghubungkan antara teori dengan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila fakta membenarkan dan dapat ditolak apabila fakta tidak membenarkan. Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesisnya yaitu:

H₀₁: Ada pengaruh iB-VAIC terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perbankan syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

H_{a1}: Tidak ada pengaruh iB-VAIC terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perbankan syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, CV. 2013). hal 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung di Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id dan www.bankbri-syariah.co.id dan www.bankbtpn-syariah.co.id Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2021 sampai Desember 2021, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik disertai dengan tabel, gambar atau tampilan lainnya.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dipublikasikan oleh pihak terkait dan langsung dimanfaatkan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal 12.

ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hasilnya digeneralisasi terhadap populasi yang dituju.⁴⁷ Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti maka peneliti mengambil sampel dari laporan keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 dari periode 2015 sampai 2020 dengan sampel yaitu selama 6 tahun, dimana dalam satu tahun berjumlah sebanyak 4 kali laporan keuangan. Teknik yang digunakan adalah teknik *Sampling jenuh*. Teknik *Sampling jenuh* merupakan suatu metode pengambilan sampel jika semua bagian populasi digunakan sebagai sampel. sehingga jumlah sampel yang digunakan Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah sebanyak 48 sampel.

⁴⁶ Nanang Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hal 74.

⁴⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hal 206.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data Panel data panel merupakan gabungan antara data *Cross Section* dan *time series* data *Cross Section* sehingga memerlukan format tabulasi data khusus.⁴⁸ Data yang digunakan peneliti adalah data dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BTPN Syariah tahun 2015 sampai 2020, yang diperoleh dari website resmi yaitu www.ojk.co.id. dan www.bankbri-syariah.co.id. dan www.bankbtpn-syariah.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Triwulan dari Laporan keuangan dari PT. Bank BRI Syariah dan Bank BTPN Syariah yang dipublikasikan dalam situs website www.ojk.co.id. dan www.bankbri-syariah.co.id. dan www.bankbtpn-syariah.co.id.

⁴⁸ Iman Ghojali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*, (Diponegoro Semarang: Undip, 2020) hal 199.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Tahap pertama adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji model data panel, uji pemilihan model, uji t, uji f dan uji R^2 (uji koefisien determinasi). baru dilanjutkan interpretasi hasil.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ilmu statistik yang digunakan untuk pengumpulan, pencatatan, penyesunan, dan penyajian data penelitian kuantitatif dengan mengukur nilai sentral rata-rata atau aritmetik (*mean*), deviasi standar (*standar deviation*).⁴⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian alam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵⁰ Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui aspek residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Jarque-Berra* (*JB test*). Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang digunakan metode *Jarque-Berra* (*JB test*) maka kriteria pengujinya sebagai berikut:⁵¹

⁴⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Ed. 2, Cet. 1. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal 7.

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 181.

⁵¹ Shochul dan dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011) hal 42.

- a. Jika nilai p -value $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
- b. Kesimpulannya adalah dengan tingkat keyakinan 90 %, dapat dikatakan bahwa *error* trem terdistribusi normal.

G. Hasil Estimasi

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan teknik analisis data. Data yang terkumpul akan dioleh menggunakan *evIEWS* 9. Data panel merupakan data yang menggunakan tiga macam model analisis yaitu:

1. *Common Effect*

Asumsi pertama yang dikenalkan dalam regresi data panel dengan metode *Common Effect* adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan *slope* selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu. Setiap individu yang diregresi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya akan memberikan nilai intersep maupun *slope* yang sama besarnya. Begitu pula dengan waktu, nilai intersep dan *slope* dalam persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independennya adalah sama untuk setiap waktu. Model untuk meregresi data panel berdasarkan asumsi ini disebut dengan model *Common Effect* ini juga relatif mudah untuk dibentuk atau dilakukan apalagi dengan bantuan aplikasi komputer.⁵²

⁵² Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel, Edisi 1* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hal 107.

2. *Fixed Effect*

Hasil suatu regresi diperlukan model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Model ini dikenal dengan model regresi efek tetap. Efek tetap disini maksudnya adalah bahwa satu objek observasi memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya akan tetap besarnya dari waktu ke waktu. Ada dua asumsi dalam model ini, yaitu asumsi *slope* yang konstan tetapi intersep bervariasi antar unit dan asumsi *slope* konstan tetapi intersep bervariasi antar individu/unit dan antar periode waktu.⁵³

3. *Random Effect*

Pada model *Random Effect*, perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada *Error* dari model. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan Error, yaitu individu dan waktu, maka *Random Error* pada *Random Effect* juga perlu diurai menjadi *Error* untuk komponen waktu dan Error gabungan.⁵⁴

H. Pemilihan Model Data Panel

Terdapat tiga uji yang bisa dilakukan untuk menentukan model estimasi yang paling tepat, yaitu uji *Chow* untuk signifikansi *Fixed Effect*

⁵³ *Ibid*, hal 121-122.

⁵⁴ Ismi Ra'yan, "Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015", (Skripsi: Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018) hal 33.

dan *Common Effect*, uji hausman Test untuk signifikansi *Fixed Effect* dan *Random Effect*, uji LM untuk signifikansi *Random Effect* dan *Common Effect*, jika setelah menguji tahap pertama mendapatkan hasil bahwa model *Common Effect* yang lebih baik, maka pengujiannya cukup tahap pertama, yakni metode analisisnya menggunakan model *Common Effect*. Tetapi jika setelah menguji tahap pertama, didapatkan hasil bahwa *Fixed Effect* yang lebih baik maka pengujian dilanjutkan pada tahap kedua, yakni membandingkan model *Fixed Effect* dengan *Random Effect*. Setelah tahap kedua selesai dan mendapatkan hasil bahwa model *Fixed Effect* yang lebih baik maka metode analisisnya menggunakan model *Fixed Effect*. Sebaliknya jika model *Random Effect* yang terpilih maka selanjutnya tahap ketiga, yakni membandingkan model *Random Effect* dengan *Common Effect*. Jika model *Random Effect* lebih baik, maka metode analisisnya menggunakan *Random Effect*. Sebaliknya jika model *Common Effect* yang lebih baik, maka metode analisisnya menggunakan model *Random Effect*.⁵⁵

I. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan secara parsial atau individu dengan memakai uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu. uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

⁵⁵ Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel, Edisi 1* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), *Op.Cit.* hal 181.

variabel dependen. Dengan memakai *Eviews 9*, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁵⁶

- a. Jika t hitung $>$ dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika t hitung $<$ dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 atau (R^2 *adjusted*). Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat proporsi (persen) variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R^2 atau (R^2 *adjusted*) berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, semakin baik. Nilai R^2 sebesar 0,6152 mempunyai arti bahwa variasi dalam variabel independen dapat dijelaskan sebesar 61,52 persen dari variabel dependen.⁵⁷

J. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana merupakan teknik meramalkan dengan memahami hubungan sebab akibat dimana variasi pada suatu perubah (variabel) dijelaskan oleh variasi pada suatu perubah lainnya (perubah penjelas). Sehingga model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 VAIC_{it} + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

iB-VAIC = *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient*

⁵⁶ Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014) hal 83-84.

⁵⁷ *Ibid*, hal 34.

β_0	=	Konstanta
β_1	=	Koefisien
i	=	Wilayah
t	=	Waktu
e	=	<i>Error</i>

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah Tbk

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.⁵⁸

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah

⁵⁸ www.bankbri syariah.co.id. diakses pada tanggal 20 oktober 2021.

Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

B. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah

1. Visi

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

2. Misi

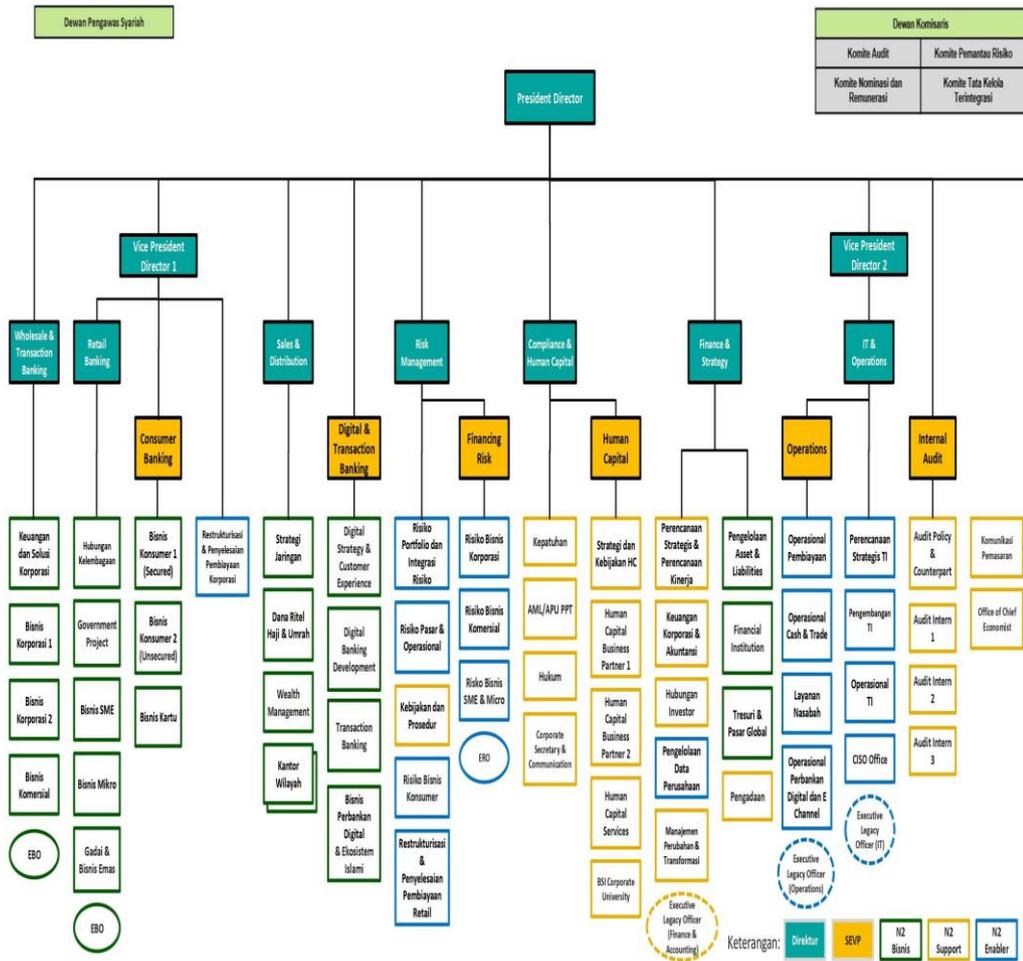
- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 10 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

C. Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah

Struktur organisasi didefinisikan sebagai sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya kemana ia melapor ke dalam organisasi. Suatu struktur kemudian dikembangkan untuk menetapkan bagaimana organisasi beroperasi untuk melaksanakan tujuannya. Dapat dilihat struktur organisasi PT. Bank BRI Syariah sebagai berikut.

Gambar IV. 1
Struktur organisasi PT. Bank BRI Syariah



D. Tugas dan Tanggung Jawab pada PT. Bank BRI Syariah

1. Dewan komisaris
 - a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya perseroan yang dilakukan oleh direksi perseroan.
 - b. Memberikan nasehat kepada direksi mengenai pengelolaan perseroan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja perseroan yang terdiri dari:
 - 1) Rencana jangka panjang perseroan (RJPP).
 - 2) Rencana bisnis perseroan (RBP).
 - 3) Rencana kerja dan anggaran perseroan (RKAP).
 - 4) Rencana kerja lainnya yang disiapkan direksi.
 - c. Memeriksa buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perseroan.
 - d. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perseroan.
 - e. Meminta penjelasan dari direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perseroan.
 - f. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh direksi.
 - g. Meminta direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah direksi dengan sepengetahuan direksi untuk menghadiri rapat dewan komisaris.

- h. Mengangkat dan memberhentikan seorang sekretaris dewan komisaris.
- i. Memberhentikan sementara anggota direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- j. Membentuk komite audit, komite pemantau risiko, komite remunerasi dan nominasi dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perseroan, mengangkat dan memberhentikan anggota-anggota tersebut.
- k. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jalan waktu tertentu atas beban perseroan, jika dianggap perlu.
- l. Melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- m. Menghadiri rapat direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- n. Menjalankan kewenangan yang diberikan RUPS.
- o. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan , anggaran dasar dan atau keputusan rapat umum pemegang saham.
- p. Memberikan nasihat kepada direksi dalam melaksanakan pengelolaan perseroan.
- q. Memberikan pendapat dan persetujuan terhadap rencana kerja perseroan yang terdiri dari:

- 1) Rencana jangka panjang perseroan (RJPP).
 - 2) Rencana bisnis perseroan (RBP).
 - 3) Rencana kerja dan anggaran perseroan (RKAP).
 - 4) Rencana kerja dan anggaran program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) dan
 - 5) Rencana kerja lainnya yang disiapkan direksi.
- r. Mengikuti perkembangan kegiatan perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada rapat umum pemegang saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perseroan.
- s. Mengusulkan kepada rapat umum pemegang saham penunjukan akuntan public yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku perseroan.
- t. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan apabila diminta.
- u. Membuat notulen rapat dewan komisaris dan menyimpan salinannya.
- v. Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan tersebut dan perseroan lainnya.
- w. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku lampau kepada rapat umum pemegang saham.

- x. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas dan pengawasan serta memberikan nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan rapat umum pemegang saham.
 - y. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
 - z. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - aa. Telah memberikan nasihat kepada direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Dewan direksi
- a. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan BRIs berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
 - b. Direksi wajib mengelola BRIs sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Direksi wajib melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha BRIs pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - d. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan otoritas jasa keuangan, auditor intern, dewan pengawas syariah dan/atau auditor ekstern.

- e. Dalam rangka melaksanakan GCG, direksi wajib memiliki fungsi paling kurang:
- 1) Audit intern.
 - 2) Manajemen risiko dan komite manajemen risiko, dan
 - 3) Kepatuhan. direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham (RUPS).
- f. Direksis harus mengungkapkan kepada pegawai kebijakan BRIs yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- g. Direksi hanya dapat menggunakan jasa konsultan, penasehat atau yang dapat dipersamakan dengan itu sepanjang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- 1) Proyek bersifat khusus yang sangat diperlukan untuk kegiatan usaha BRIs.
 - 2) Didasari oleh kontrak yang jelas, untuk sekurang-kurangnya mencakup tujuan, ruang lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dan biaya, dan.
 - 3) Konsultan merupakan pihak independen yang profesional dan memiliki kualifikasi yang cukup untuk melaksanakan proyek secara efektif dan efisien.

- h. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada dewan komisaris dan dewan pengawas syariah.
- i. Setiap anggota direksi wajib memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya.
- j. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota direksi, pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota direksi. Pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana dimaksud paling kurang mencantumkan waktu kerja dan pengaturan rapat.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, direksi dilarang melakukan hal-hal antara lain:

- a. Memanfaatkan BRIs untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan BRIs.
- b. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi BRIs, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan rapat umum pemegang saham.
- c. Menjadi anggota komite pemantau risiko.
- d. Menjadi anggota komite remunerasi dan nominasi.
- e. Menjadi anggota komite audit.

- f. Memberikan kuasa secara penuh kepada pihak lain sehingga seluruh tugas dan tanggung jawab direksi beralih kepada pihak lain tersebut.
3. Dewan pengawas syariah
 - a. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN.
 - b. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan bank.
 - c. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank
 - d. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN (jika ada).
 - e. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
 - f. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada direksi, komisaris, dewan syariah nasional dan otoritas jasa keuangan.
 - g. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

E. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan Bank BRI Syariah yang diperoleh penelitian melalui website www.bri-syariah.co.id, peneliti memperoleh data triwulan mulai dari maret 2015-desember 2020 yaitu data iB-VACA (*Value Added Capital Employed*) iB-VAHU (*Value Added Human Capital*), iB-STVA (*Structur Capital Value Added*), iB-VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*), Laba Bersih, Total Aset dan *Return On Asset* (ROA) yang disusun dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut.

1. Data iB-VAIC PT. Bank BRI Syariah

Tabel IV. 1
Nilai iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA dan iB-VAIC
Bank BRI Syariah Maret 2015-Desember 2020
(Dalam Persen)

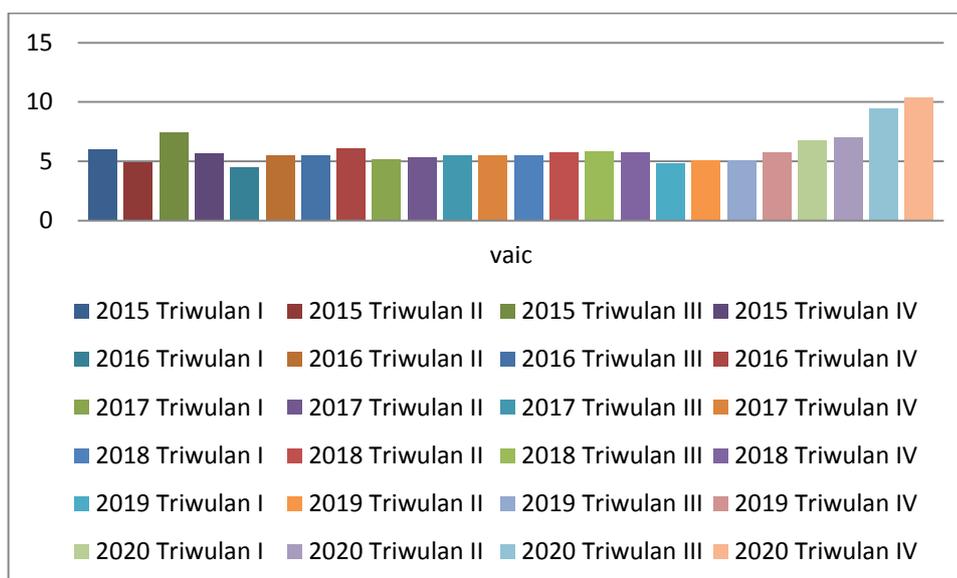
Tahun	Periode	iB-VACA	iB-VAHU	iB-STVA	iB-VAIC
2015	Triwulan I	0.34038437	4.87696741	0.79495455	6.01230633
	Triwulan II	0.62073539	3.5552007	0.71872193	4.89465801
	Triwulan III	0.61017931	5.96145746	0.83225579	7.40389255
	Triwulan IV	0.88271494	4.05695367	0.75350963	5.69317824
2016	Triwulan I	0.25575337	3.53309667	0.71696217	4.50581221
	Triwulan II	0.49092934	4.27290089	0.76596696	5.52979718
	Triwulan III	0.74830734	4.03049442	0.75189148	5.53069324
	Triwulan IV	0.94667161	4.41478967	0.77348864	6.13494993
2017	Triwulan I	0.2314538	4.15762029	0.7594778	5.14855189
	Triwulan II	0.46297342	4.12517457	0.75758602	5.34573401
	Triwulan III	0.69070625	4.08524222	0.75521647	5.53116494
	Triwulan IV	0.91835729	3.88503546	0.74260209	5.54599484
2018	Triwulan I	0.18081371	4.5844522	0.78187143	5.54713735
	Triwulan II	0.26394853	4.7088414	0.78763354	5.76042347
	Triwulan III	0.3951192	4.668884	0.78581605	5.84981926
	Triwulan IV	0.5210407	4.44842943	0.77520156	5.74467168
2019	Triwulan I	0.13816005	3.96611718	0.74786423	4.85214147
	Triwulan II	0.27519426	4.05293393	0.75326516	5.08139335
	Triwulan III	0.434957	3.89600349	0.74332672	5.07428721

	Triwulan IV	0.57797685	4.43702501	0.77462376	5.78962562
2020	Triwulan I	0.18590832	5.70044929	0.82457523	6.71093284
	Triwulan II	0.37642683	5.78924211	0.82726582	6.99293476
	Triwulan III	0.86084799	7.73775239	0.8707635	9.46936389
	Triwulan IV	1.18438352	8.3286619	0.87993269	10.3929781

Sumber: www.bankbri-syariah.co.id

Untuk memudahkan melihat data penelitian, maka dapat dibuat dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Data iB-VAIC PT. Bank BRI Syariah tahun 2015-2020



Sumber: www.bankbri-syariah.co.id

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa iB-VAIC yang diperoleh perusahaan Bank BRI Syariah dari triwulan I sampai triwulan IV tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. iB-VAIC pada triwulan I 2015 sebesar 6,012 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami penurunan sebesar 1,117 persen dan iB-VAIC triwulan III

mengalami peningkatan sebesar 2,509 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami penurunan sebesar 1,710 persen.

iB-VAIC pada triwulan I 2016 sebesar 4,505 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,023 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,000 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,604 persen. dan iB-VAIC pada triwulan I 2017 sebesar 5,148 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,197 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,185 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,014 persen.

iB-VAIC pada triwulan I 2018 sebesar 5,547 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,213 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,089 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,105 persen. dan iB-VAIC pada triwulan I 2019 sebesar 4,852 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,229 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,007 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,715 persen. dan iB-VAIC pada triwulan I 2020 sebesar 6,710 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,282 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 2,476 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,923 persen.

2. Data Laba Bersih, Total Aset dan ROA PT. Bank BRI Syariah

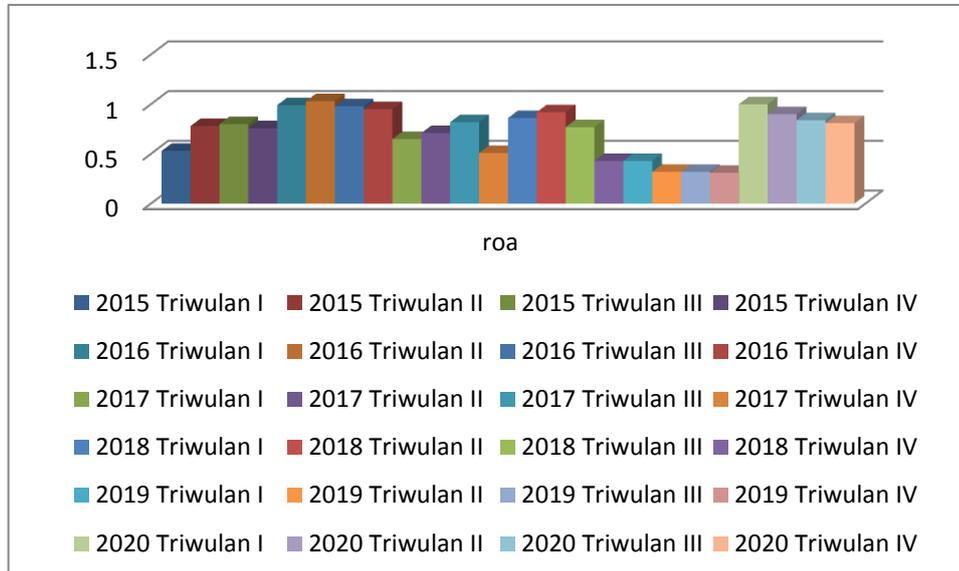
Tabel IV. 2
Nilai Laba Bersih, Total Aset dan ROA
Bank BRI Syariah Maret 2015-Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2015	Triwulan I	25292	1745086	0.53
	Triwulan II	60152	1777184	0.78
	Triwulan III	93115	2310275	0.8
	Triwulan IV	122637	2339812	0.76
2016	Triwulan I	42951	2385427	0.99
	Triwulan II	90279	2429150	1.03
	Triwulan III	129164	2468014	0.98
	Triwulan IV	170209	2510014	0.95
2017	Triwulan I	33177	2542313	0.65
	Triwulan II	70657	2577500	0.71
	Triwulan III	127299	2632908	0.82
	Triwulan IV	101091	2602841	0.51
2018	Triwulan I	54381	3659728	0.86
	Triwulan II	120157	5040210	0.92
	Triwulan III	151148	5069741	0.77
	Triwulan IV	106600	5026640	0.43
2019	Triwulan I	30057	5057142	0.43
	Triwulan II	35551	5055625	0.32
	Triwulan III	56457	5073313	0.32
	Triwulan IV	74016	5088036	0.31
2020	Triwulan I	75155	5166326	1
	Triwulan II	117200	5211746	0.9
	Triwulan III	190583	5295274	0.84
	Triwulan IV	248054	5444288	0.81

Sumber: www.bankbri syariah.co.id

Untuk memudahkan melihat data penelitian, maka dapat dibuat dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar IV. 3
Data ROA PT. bank BRI Syariah tahun 2015-2020



Sumber: www.bankbri-syariah.co.id

Berdasarkan gambar dan tabel di atas dapat dilihat bahwa ROA yang diperoleh perusahaan Bank BRI Syariah dari triwulan I-IV tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. ROA pada triwulan I 2015 sebesar 0,53 persen dan ROA pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen dan ROA Triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,02 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen. ROA pada triwulan I 2016 sebesar 0,99 persen dan ROA pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen dan ROA Triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,05 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,03 persen.

ROA pada triwulan I 2017 sebesar 0,65 persen dan ROA pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,06 persen dan ROA Triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen dan ROA pada

triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,31 persen. ROA pada triwulan I 2018 sebesar 0,86 persen dan ROA pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,06 persen dan ROA Triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,15 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,34 persen. Roa pada triwulan I 2019 sebesar 0,43 persen dan ROA pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,11 persen dan Roa Triwulan III mengalami penurunan sebesar 0 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,01 persen.

ROA pada triwulan I 2020 sebesar 1 persen dan ROA pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,1 persen dan ROA Triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,06 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,03 persen.

F. Gambaran Umum PT. Bank BTPN Syariah Tbk

Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) di 2010, BTPN Syariah telah merangkul dan menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh perbankan, yaitu segmen prasejahtera produktif. Sesuai amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan di segmen ini, BTPN Syariah pun memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui

pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta (“BSPD”).⁵⁹

Sebagai satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan keuangan inklusif, BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah BTPN Syariah terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan demikian, BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia dan mewujudkan Rahmatan Lil Alamin.

G. Visi dan Misi PT. Bank BTPN Syariah

1. Visi

Menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

2. Misi

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

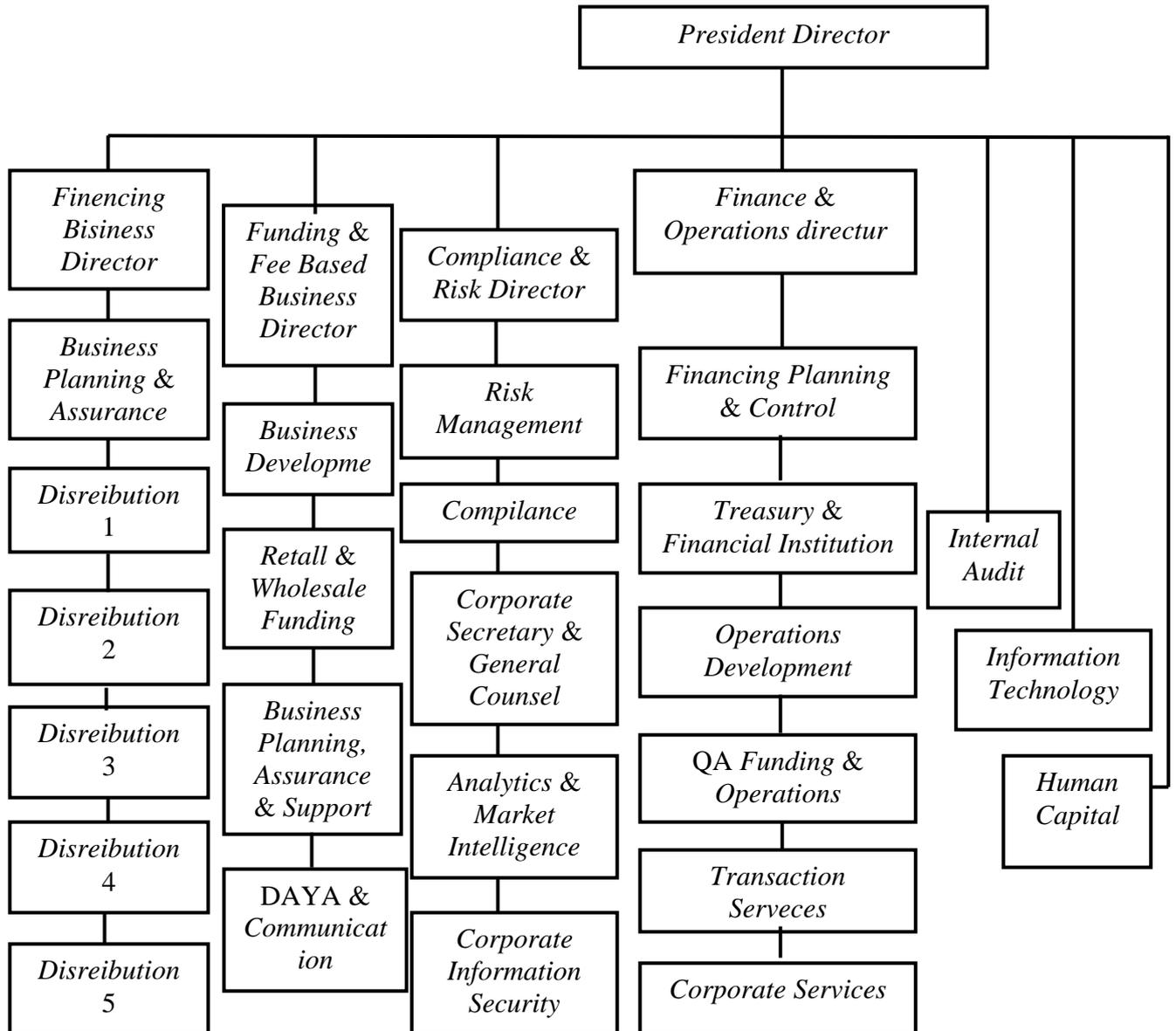
⁵⁹ www.bankbtpn syariah.co.id diakses pada tanggal 20 oktober 2021.

H. Struktur Organisasi PT. Bank BTPN Syariah

Dan Dapat dilihat struktur organisasi PT. Bank BTPN Syariah

sebagai berikut:

Gambar IV. 14
Struktur organisasi PT. Bank BTPN Syariah



I. Tugas dan Tanggung Jawab Pada PT. Bank BTPN Syariah

1. Dewan pengawas syariah
 - a. DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).
 - b. DPS wajib memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah.
 - c. DPS wajib menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
 - d. DPS wajib mengawasi proses pengembangan produk baru bank agar sesuai dengan fatwa dewan syariah nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
 - e. DPS wajib meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru bank yang belum ada fatwanya.
 - f. DPS dapat melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
 - g. DPS dapat meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah melalui satuan kerja kepatuhan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
 - h. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, DPS dibantu oleh satuan kerja kepatuhan.

- i. DPS wajib menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS kepada OJK secara semesteran paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir.
 - j. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, DPS juga melakukan koordinasi dengan dewan komisaris dan direksi.
 - k. Anggota dewan pengawas syariah wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
2. Dewan komisaris
- a. Dewan komisaris wajib memastikan terselenggarannya pelaksanaan good corporate governance (GCG) dalam setiap usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - b. Dewan komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab direksi, serta memberikan nasihat kepada direksi.
 - c. Dalam melakukan pengawasan, dengan komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kewajiban strategi bank. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini, dewan komisaris dapat meminta data dan informasi yang dibutuhkan kepada direksi.
 - d. Dalam melakukan pengawasan, dewan komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali:

- 1) Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan bank Indonesia atau otoritas jasa keuangan tentang batas maksimum penyaluran dana atau dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh dewan komisaris, dan
 - 2) Hal-hal yang ditetapkan dalam anggaran dasar bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Pengambilan keputusan oleh dewan komisaris tidak meniadakan tanggung jawab direksi atas pelaksanaan pengurusan bank.
- f. Dewan komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- g. Dewan komisaris wajib memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan badan otoritas lainnya.
- h. Dewan komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
- 1) Pelanggaran peraturan perundangan dibidang keuangan dan perbankan, dan
 - 2) Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.

3. Direksi

- a. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- b. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
- c. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
- d. Direksi wajib menindaklanjuti seluruh hasil temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (“SKAI”), Dewan Pengawas Syariah (“DPS”), Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK/BI dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
- e. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Direksi paling kurang wajib membentuk:
 - 1) Satuan Kerja Audit Intern;
 - 2) Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 - 3) Komite Manajemen Risiko;
 - 4) Satuan Kerja Kepatuhan.

- f. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan dan Anggaran Dasar;
- g. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pemenuhan terkait kewajibannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
- h. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai
- i. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Proyek bersifat khusus;
 - 2) Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
 - 3) Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud diatas.
- h. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris
- i. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite; Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

j. Dalam pelaksanaan fungsi Audit Intern, Direksi bertanggung jawab:

- 1) Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi bank;
- 2) Memastikan SKAI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif proyek, produk, dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
- 3) Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat.

J. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan Bank BTPN Syariah yang diperoleh penelitian melalui website www.bankbtpn-syariah.co.id. peneliti memperoleh data triwulan mulai dari maret 2015-desember 2020 yaitu data iB-VACA (*Value Added Capital Employed*), iB-VAHU (*Value Added Human Capital*), iB-STVA (*Structur Capital Value Added*), iB-VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*), Laba Bersih, Total Aset dan *Return On Asset* (ROA) yang disusun dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut.

1. Data iB-VAIC PT. Bank BTPN Syariah

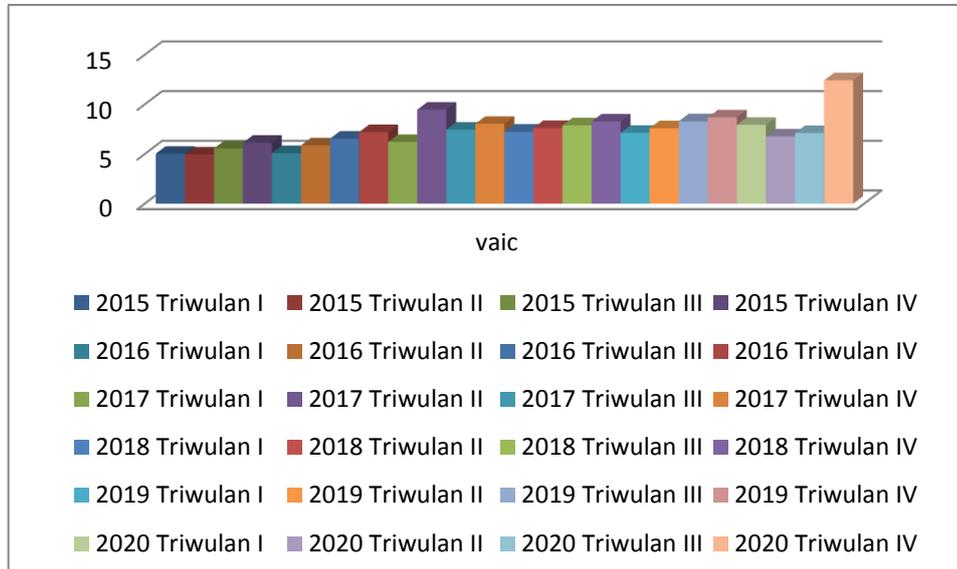
Tabel IV. 3
Nilai iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA dan iB-VAIC
Bank BTPN Syariah Maret 2015-Desember 2020
(Dalam Persen)

Tahun	Periode	iB-VACA	iB-VAHU	iB-STVA	iB-VAIC
2015	Triwulan I	0.604331297	3.687601485	0.728821023	5.020753805
	Triwulan II	0.905291381	3.330636905	0.699757125	4.935685411
	Triwulan III	1.390779462	3.448171832	0.709991251	5.548942544
	Triwulan IV	1.850225747	3.55728516	0.718886748	6.126397655
2016	Triwulan I	0.55529802	3.785989307	0.735868245	5.077155573
	Triwulan II	1.103322021	4.009294926	0.750579586	5.863196533
	Triwulan III	1.600553504	4.187154481	0.761174324	6.548882308
	Triwulan IV	2.023257756	4.405453919	0.773008635	7.20172031
2017	Triwulan I	0.550304632	4.869790894	0.794652374	6.2147479
	Triwulan II	1.476818099	7.121623243	0.859582575	9.458023917
	Triwulan III	1.497529503	5.14622931	0.805682969	7.449441782
	Triwulan IV	1.881262513	5.34428293	0.812884158	8.038429601
2018	Triwulan I	0.478150314	5.930277916	0.831373839	7.239802068
	Triwulan II	0.71487299	6.068206688	0.835206668	7.618286346
	Triwulan III	1.029687793	6.021405325	0.833925812	7.88501893
	Triwulan IV	1.310463876	6.121168598	0.836632502	8.268264976
2019	Triwulan I	0.349291005	5.943188003	0.831740137	7.124219144
	Triwulan II	0.683243927	6.071484442	0.835295633	7.590024003
	Triwulan III	0.992130043	6.445323584	0.844848752	8.282302379
	Triwulan IV	1.27221118	6.555853979	0.847464571	8.675529729
2020	Triwulan I	0.321851044	6.749094035	0.851831965	7.922777045
	Triwulan II	0.499070788	5.446768725	0.816404909	6.762244422
	Triwulan III	0.990085042	5.311165729	0.811717417	7.112968188
	Triwulan IV	1.289997243	10.22019681	0.902154526	12.41234858

Sumber: [www.bankbtpn syariah.co.id](http://www.bankbtpn.syariah.co.id).

Untuk memudahkan melihat data penelitian, maka dapat dibuat dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar IV. 5
Data iB-VAIC PT. Bank BTPN Syariah tahun 2015-2020



Sumber: [www.bankbtpn syariah.co.id](http://www.bankbtpn-syariah.co.id).

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa iB-VAIC yang diperoleh perusahaan Bank BTPN Syariah dari triwulan I sampai IV 2015-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. iB-VAIC pada triwulan I 2015 sebesar 5,020 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,085 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,613 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,577 persen. iB-Vaic pada triwulan I 2016 sebesar 5,077 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,509 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,962 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,652 persen.

iB-VAIC pada triwulan I 2017 sebesar 6,621 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 3,243 persen dan iB-VAIC

triwulan III mengalami penurunan sebesar 2,008 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,588 persen. iB-VAIC pada triwulan I 2018 sebesar 7,239 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,378 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,266 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,383 persen.

iB-VAIC pada triwulan I 2019 sebesar 7,124 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,465 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,692 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,393 persen. iB-Vaic pada triwulan I 2020 sebesar 7,922 persen dan iB-VAIC Triwulan II mengalami penurunan sebesar 1,160 persen dan iB-VAIC triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,350 persen dan iB-VAIC triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 5,299 persen.

2. Data ROA PT. Bank BTPN Syariah

Tabel IV. 4
Nilai Laba Bersih, Total Aset dan ROA
Bank BTPN Syariah Maret 2015-Desember 2020
(Dalam Persen)

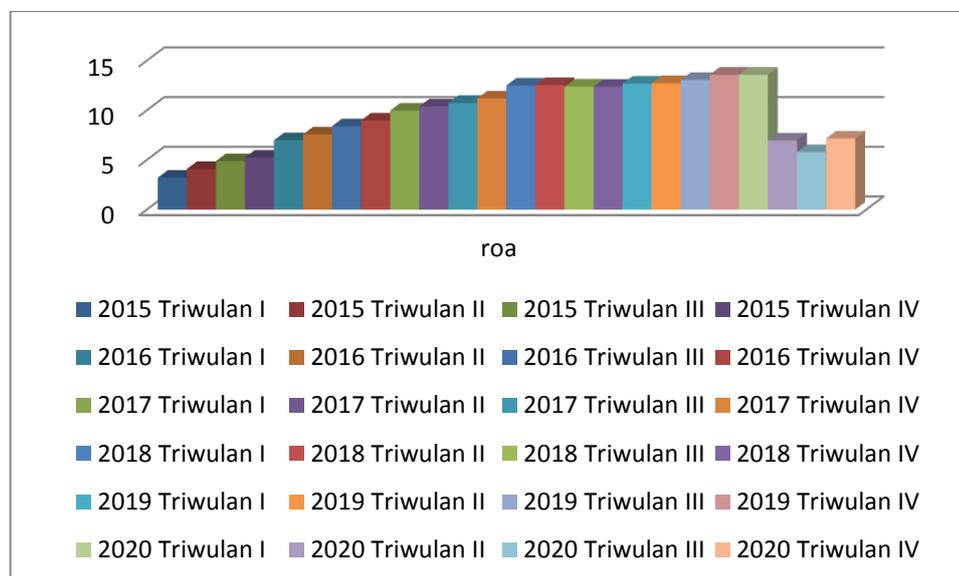
Tahun	Periode	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2015	Triwulan I	22482	853047	3.21
	Triwulan II	60672	1052882	4.09
	Triwulan III	112312	1106161	4.88
	Triwulan IV	169209	1163471	5.24
2016	Triwulan I	69288	1239529	6.98
	Triwulan II	162145	1333917	7.57
	Triwulan III	276874	1450397	8.4
	Triwulan IV	412495	1592716	8.98
2017	Triwulan I	136153	1730447	9.97
	Triwulan II	292565	1888456	10.38

	Triwulan III	469006	2066386	10.74
	Triwulan IV	670182	2254646	11.19
2018	Triwulan I	211968	2473674	12.49
	Triwulan II	448768	3444230	12.54
	Triwulan III	698394	3710515	12.39
	Triwulan IV	965311	3996932	12.37
2019	Triwulan I	288406	4283102	12.68
	Triwulan II	609774	4601102	12.73
	Triwulan III	976331	4954284	13.05
	Triwulan IV	74016	5393320	13.58
2020	Triwulan I	402297	5780758	13.58
	Triwulan II	406692	5439557	6.96
	Triwulan III	190583	5539408	5.8
	Triwulan IV	248054	5878749	7.16

Sumber: www.bankbtpn syariah.co.id

Untuk memudahkan melihat data penelitian, maka dapat dibuat dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar IV. 6
Data ROA PT. Bank BTPN Syariah tahun 2015-2020



Sumber: www.bankbtpn syariah.co.id.

Berdasarkan gambar dan tabel di atas dapat dilihat bahwa ROA yang diperoleh perusahaan Bank BTPS Syariah dari triwulan I-IV tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. ROA pada triwulan I

2015 sebesar 3,21 persen dan ROA pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,88 persen dan ROA Triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,79 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0.36 persen.

ROA pada triwulan I 2016 sebesar 6,98 persen dan ROA pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,59 persen dan ROA Triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,83 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,58 persen.

ROA pada triwulan I 2017 sebesar 9,97 persen dan ROA pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,41 persen dan ROA Triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,36 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,45 persen. ROA pada triwulan I 2018 sebesar 12,49 persen dan ROA pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen dan ROA Triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,15 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,02 persen.

ROA pada triwulan I 2019 sebesar 12,68 persen dan ROA pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen dan ROA Triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,32 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,53 persen. ROA pada triwulan I 2020 sebesar 13,58 persen dan ROA pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 6,62 persen dan ROA Triwulan III

mengalami penurunan sebesar 1,16 persen dan ROA pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,36 persen.

K. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji Stasistik Deskriptif digunakan untu menggambarkan statistik data berupa *meam*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, *minimum*, *maximum* dan *standar deviasi* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 5
Uji Statistik Deskriptif

	ROA	VAIC
Mean	5.091250	6.644158
Median	2.120000	6.130674
Maximum	13.58000	12.41235
Minimum	0.310000	4.505812
Std. Dev.	4.985146	1.615850
Skewness	0.518261	1.308663
Kurtosis	1.614680	4.999105
Jarque-Bera	5.986984	21.69364
Probability	0.050112	0.000019
Sum	244.3800	318.9196
Sum Sq. Dev.	1168.029	122.7156
Observations	48	48

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) nilai dari jumlah data (N) adalah 48, nilai rata-rata (mean) sebesar 5,091250, kemudian nilai minimum sebesar 0,310000, dan

nilai maximum sebesar 13,58000, sedangkan standar deviasi sebesar 4,985146.

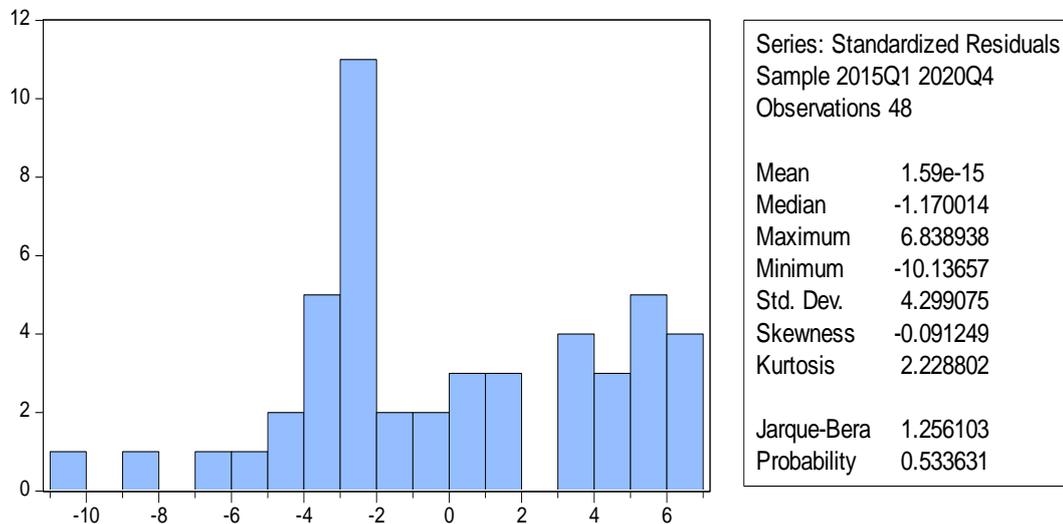
variabel VAIC nilai jumlah data (N) adalah 48 nilai rata-rata (mean) sebesar 6,644158, kemudian nilai minimum sebesar 4,505812, dan nilai maximum sebesar 12,41235, sedangkan standar deviasi sebesar 1,615850.

variabel *Return On Asset* (ROA) nilai dari jumlah data (N) adalah 48, nilai rata-rata (mean) sebesar 5,091250, kemudian nilai minimum sebesar 0,310000, dan nilai maximum sebesar 13,58000, sedangkan standar deviasi sebesar 4,985146.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak, karena model regresinya baik adalah yang mempunyai distribusi normal jika nilai $p >$ dari 0,05 maka berdistribusi data yang dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya $p <$ dari 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal, berikut hasil olahan uji normalitas.

Gambar IV. 7
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil pengujian data diatas diperoleh hasil dengan nilai *Probability* sebesar $0.533631 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Model data panel

a. Model *Common Effect*

Metode estimasi dengan *Common Effect* tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*, sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu menggabungkan data *cross section* dengan data *time series*, untuk model *Common Effect* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 6
Hasil Model Regresi Menggunakan *Common Effect*

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 11/24/21 Time: 09:40
Sample: 2015Q1 2020Q4
Included observations: 24
Cross-sections included: 2
Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.286335	2.680774	-1.971944	0.0546
VAIC?	1.561911	0.392279	3.981633	0.0002
R-squared	0.256306	Mean dependent var		5.091250
Adjusted R-squared	0.240139	S.D. dependent var		4.985146
S.E. of regression	4.345553	Akaike info criterion		5.816957
Sum squared resid	868.6561	Schwarz criterion		5.894923
Log likelihood	-137.6070	Hannan-Quinn criter.		5.846420
F-statistic	15.85340	Durbin-Watson stat		0.235050
Prob(F-statistic)	0.000241			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

b. Model *Fixed Effect*

Model regresi dengan *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *Dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersep. Model *Fixed Effect* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 7
Hasi Model Regresi Menggunakan *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 11/24/21 Time: 09:41
Sample: 2015Q1 2020Q4
Included observations: 24
Cross-sections included: 2
Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.173199	1.464484	0.801101	0.4273
VAIC?	0.589699	0.215191	2.740355	0.0088
Fixed Effects (Cross)				
_BRIS—C	-3.998886			
_BTPS—C	3.998886			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.814153	Mean dependent var		5.091250
Adjusted R-squared	0.805893	S.D. dependent var		4.985146
S.E. of regression	2.196332	Akaike info criterion		4.471916
Sum squared resid	217.0744	Schwarz criterion		4.588866
Log likelihood	-104.3260	Hannan-Quinn criter.		4.516112
F-statistic	98.56748	Durbin-Watson stat		0.318700
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

c. Model *Random Effect*

Dalam model acak (*random effect*), parameter-parameter yang berbeda antar daerah maupun antar waktu dimasukkan kedalam *error*, karena hal inilah, model acak juga disebut komponen *error*. Untuk model *random effect* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 8
Hasil Model Regresi Menggunakan *Random Effect*

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/24/21 Time: 09:42
Sample: 2015Q1 2020Q4
Included observations: 24
Cross-sections included: 2
Total pool (balanced) observations: 48
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.286335	1.354919	-3.901589	0.0003
VAIC?	1.561911	0.198266	7.877858	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BRIS—C	-5.91E-12			
_BTPS—C	5.91E-12			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			5.91E-07	0.0000
Idiosyncratic random			2.196332	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.256306	Mean dependent var		5.091250
Adjusted R-squared	0.240139	S.D. dependent var		4.985146
S.E. of regression	4.345553	Sum squared resid		868.6561
F-statistic	15.85340	Durbin-Watson stat		0.235050
Prob(F-statistic)	0.000241			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.256306	Mean dependent var		5.091250
Sum squared resid	868.6561	Durbin-Watson stat		0.235050

Sumber: Hasil pengolahan *Output views 9*

4. Pemilihan model

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui manakah model estimasi yang lebih tepat diantara model *Fixed Effect* dengan *Common Effect*. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah dengan perhitungan nilai *Cross-section F* hitung (probabilitas) dengan α

(0.05). yang berarti apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dapat dilihat pada tabel hasil uji *Chow*.

Tabel IV. 9
Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: NIA
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	135.074307	(1,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.561940	1	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA?
Method: Panel Least Squares
Date: 11/24/21 Time: 09:44
Sample: 2015Q1 2020Q4
Included observations: 24
Cross-sections included: 2
Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.286335	2.680774	-1.971944	0.0546
VAIC?	1.561911	0.392279	3.981633	0.0002

R-squared	0.256306	Mean dependent var	5.091250
Adjusted R-squared	0.240139	S.D. dependent var	4.985146
S.E. of regression	4.345553	Akaike info criterion	5.816957
Sum squared resid	868.6561	Schwarz criterion	5.894923
Log likelihood	-137.6070	Hannan-Quinn criter.	5.846420
F-statistic	15.85340	Durbin-Watson stat	0.235050
Prob(F-statistic)	0.000241		

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil *output* diperoleh hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section F* adalah sebesar $0.0000 < 0.05$ artinya variabel yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, karena model *Fixed Effect* yang terpilih, maka kita lanjut ke uji berikutnya yaitu uji Hausman Test.

b. Uji *Hausman Test*

Uji selanjutnya dalam menentukan model estimasi model yang terbaik adalah model *Hausman Test*. Dalam uji ini model yang akan dibandingkan adalah *Random Effect* dan *Fixed Effect*. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10
Uji *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: NIA

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	135.074307	1	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
VAIC?	0.589699	1.561911	0.006998	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 11/24/21 Time: 09:45

Sample: 2015Q1 2020Q4

Included observations: 24

Cross-sections included: 2

Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.173199	1.464484	0.801101	0.4273
VAIC?	0.589699	0.215191	2.740355	0.0088

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.814153	Mean dependent var	5.091250
Adjusted R-squared	0.805893	S.D. dependent var	4.985146
S.E. of regression	2.196332	Akaike info criterion	4.471916
Sum squared resid	217.0744	Schwarz criterion	4.588866
Log likelihood	-104.3260	Hannan-Quinn criter.	4.516112
F-statistic	98.56748	Durbin-Watson stat	0.318700
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas, nilai probabilitas *Cross-section Random* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Fixed Effect* Karena yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dimasukkan *Dummy* variabel, adapun *Dummy* variabel profit perusahaan yang dapat dilihat pada tabel IV. 11. Ketentuan perusahaan *Dummy* variabel dilihat dari nilai profit, dimana nilai profit $< 100.000.000.000$ diberi nilai 0, sedangkan jika profit $> 100.000.000.000$ maka diberi jumlah 1.

Tabel IV. 11
Laba Bersih PT. Bank BTPN Syariah

Nama Bank	Tahun	Periode	Laba Bersih
PT. BANK BTPN S	2015	triwulan I	0
PT. BANK BTPN S	2015	triwulan II	0
PT. BANK BTPN S	2015	triwulan III	1
PT. BANK BTPN S	2015	triwulan IV	1
PT. BANK BTPN S	2016	triwulan I	0
PT. BANK BTPN S	2016	triwulan II	1
PT. BANK BTPN S	2016	triwulan III	1
PT. BANK BTPN S	2016	triwulan IV	1
PT. BANK BTPN S	2017	triwulan I	1
PT. BANK BTPN S	2017	triwulan II	1
PT. BANK BTPN S	2017	triwulan III	1
PT. BANK BTPN S	2017	triwulan IV	1
PT. BANK BTPN S	2018	triwulan I	1
PT. BANK BTPN S	2018	triwulan II	1
PT. BANK BTPN S	2018	triwulan III	1
PT. BANK BTPN S	2018	triwulan IV	1
PT. BANK BTPN S	2019	triwulan I	1
PT. BANK BTPN S	2019	triwulan II	1
PT. BANK BTPN S	2019	triwulan III	1
PT. BANK BTPN S	2019	triwulan IV	1
PT. BANK BTPN S	2020	triwulan I	1

PT. BANK BTPN S	2020	triwulan II	1
PT. BANK BTPN S	2020	triwulan III	1
PT. BANK BTPN S	2020	triwulan IV	1

Tabel IV. 12
Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah

Nama Bank	Tahun	Periode	Laba Bersih
PT. BANK BRI S	2015	triwulan I	0
PT. BANK BRI S	2015	triwulan II	0
PT. BANK BRI S	2015	triwulan III	1
PT. BANK BRI S	2015	triwulan IV	1
PT. BANK BRI S	2016	triwulan I	0
PT. BANK BRI S	2016	triwulan II	0
PT. BANK BRI S	2016	triwulan III	0
PT. BANK BRI S	2016	triwulan IV	1
PT. BANK BRI S	2017	triwulan I	0
PT. BANK BRI S	2017	triwulan II	1
PT. BANK BRI S	2017	triwulan III	1
PT. BANK BRI S	2017	triwulan IV	1
PT. BANK BRI S	2018	triwulan I	0
PT. BANK BRI S	2018	triwulan II	0
PT. BANK BRI S	2018	triwulan III	1
PT. BANK BRI S	2018	triwulan IV	1
PT. BANK BRI S	2019	triwulan I	0
PT. BANK BRI S	2019	triwulan II	1
PT. BANK BRI S	2019	triwulan III	1
PT. BANK BRI S	2019	triwulan IV	1
PT. BANK BRI S	2020	triwulan I	0
PT. BANK BRI S	2020	triwulan II	0
PT. BANK BRI S	2020	triwulan III	0
PT. BANK BRI S	2020	triwulan IV	0

Tabel IV. 11 dan Tabel IV. 12 dimasukkan ke dalam persamaan pada pengujian model yang terpilih yaitu model *Fixed Effect* sebagai *Dummy* variabel. Setelah dimasukkan *Dummy* variabelnya maka hasil estimasi yang terbentuk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 13
Uji Variabel *Dummy*

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 11/24/21 Time: 09:46
Sample: 2015Q1 2020Q4
Included observations: 24
Cross-sections included: 2
Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.632861	1.469688	0.430609	0.6689
VAIC?	0.544957	0.212470	2.564860	0.0138
D1?	1.256416	0.740193	1.697417	0.0967
Fixed Effects (Cross)				
_BRIS--C	-3.764942			
_BTPS--C	3.764942			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.825575	Mean dependent var	5.091250
Adjusted R-squared	0.813682	S.D. dependent var	4.985146
S.E. of regression	2.151815	Akaike info criterion	4.450155
Sum squared resid	203.7335	Schwarz criterion	4.606089
Log likelihood	-102.8037	Hannan-Quinn criter.	4.509083
F-statistic	69.41914	Durbin-Watson stat	0.505154
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV. 12 nilai nanti yang digunakan untuk menganalisis pengujian lainnya.

5. Uji hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji koefisien secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial VAIC berpengaruh signifikan

atau tidak terhadap *Return On Asset*, pada perbankan syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel IV. 14
Hasil Uji Signifikan Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.632861	1.469688	0.430609	0.6689
VAIC	0.544957	0.212470	2.564860	0.0138

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Untuk interpretasi pengujian hasil pengujian uji t tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh jumlah vaic terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen 2.564860 dengan nilai t_{tabel} 1.67866 dengan nilai signifikan $\alpha = 0.05$ dan $df = (n-k-1)$, $dk = (48-1-1) = 46$. 1.67866 jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.564860 > 1.67866)$. sehingga H_a diterima H_0 ditolak maka jumlah VAIC berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

- b) Berdasarkan nilai signifikan H_a diterima dan H_0 ditolak, karena nilai signifikan $0.0138 < 0.05$. artinya terdapat

pengaruh yang signifikan antara jumlah VAIC dengan *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Tabel IV. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.825575	Mean dependent var	5.091250
Adjusted R-squared	0.813682	S.D. dependent var	4.985146

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Berdasarkan hasil *Output Eviews 9* maka hasil koefisien determinasi R^2 adalah sebesar 0.825575 atau 0.8255 atau 82.55 % yang artinya bahwa VAIC mempunyai kontribusi dalam mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII70) sisanya sebesar 17.45 % dipengaruhi variabel lainnya.

6. Uji Data Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis regresi dengan satu variabel bebas, yang ditunjukkan untuk mempermudah

pemahaman konsep regresi, rumus persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

Hasil estimasi yang diperoleh menggunakan *Fixed Effect* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 16
Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 11/24/21 Time: 09:46
Sample: 2015Q1 2020Q4
Included observations: 24
Cross-sections included: 2
Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.632861	1.469688	0.430609	0.6689
VAIC?	0.544957	0.212470	2.564860	0.0138
D1?	1.256416	0.740193	1.697417	0.0967
Fixed Effects (Cross)				
_BRIS--C	-3.764942			
_BTPS--C	3.764942			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.825575	Mean dependent var	5.091250	
Adjusted R-squared	0.813682	S.D. dependent var	4.985146	
S.E. of regression	2.151815	Akaike info criterion	4.450155	
Sum squared resid	203.7335	Schwarz criterion	4.606089	
Log likelihood	-102.8037	Hannan-Quinn criter.	4.509083	
F-statistic	69.41914	Durbin-Watson stat	0.505154	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

ROA : *Return On Asset*

VAIC: *Value Added Intellectual Coeficient*

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$(ROA) = b_0 + b_1(VAIC) + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

$$ROA = 0,632861 + 0.544957 \text{ VAIC} + 1.469688$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini sebesar 0,632861 artinya jika VAIC tidak ada maka nilai ROA sebesar 0,632861.
- b. Nilai koefisien pada regresi VAIC sebesar 0.544957 bernilai positif artinya jika VAIC naik sebesar 1 satuan maka ROA mengalami peningkatan bertambah sebesar 1 satuan .

L. Pembahasan Analisis Data

Model pengukuran kinerja IC untuk perbankan syariah (iB-VAIC) ini menjadi penting setidaknya karena dua alasan. Pertama, industri perbankan merupakan salah satu dari 4 industri yang merupakan *IC intencive industry sector*. Selain itu, dari aspek *intellectual*, secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan lebih homongen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Kedua, hasil penelitian diberbagai negara (termasuk Indonesia) menunjukkan bahwa IC memiliki peran dalam menggerakkan nilai perusahaan (*firm's value*).

IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang merupakan ukuran jangka pendek dan yang paling mudah dilihat, baik pada masa kini maupun dimasa yang akan datang. Artinya, IC dapat pula digunakan dalam memprediksi kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Intellectual Capital* (IC) dengan menggunakan model *Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan rasio ROA pada Perbankan Syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Hal ini ditunjukkan profitabilitas dengan nilai Sig uji t sebesar $2.564860 > 0,05$ dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nandi Sunardi dengan hasil penelitian menunjukkan iB-VAICTM berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan (ROA), dan Sry Yulia Anrizal dengan Hasil penelitian menunjukkan *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan didukung lagi oleh Rhoma Simarmata dengan hasil menunjukkan iB-VAICTM berpengaruh positif terhadap ROA.

M. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan untuk menguji data yang mana data yang digunakan oleh peneliti dalam *Intellectual Capital* terlalu banyak dari pada Bank yang diteliti oleh peneliti. sehingga peneliti hanya menggunakan satu variabel yaitu iB-VAIC sedangkan untuk menghitung nilai iB-VAIC yaitu iB-VACA, iB-VAHU dan iB-STVA.
2. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh iB-VAIC terhadap *Return On Asset*, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh iB-VAIC terhadap *Return On Asset*. Yang dibuktikan dari hasil Uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh iB-VAIC terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.564860 > 1.67866$), nilai signifikan variabel iB-VAIC sebesar 0.0138 artinya lebih kecil dari 0,05. Dan Uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.8255 atau 82.55 %. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa iB-VAIC mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 82.55 %. Sedangkan sisanya sebesar 17.45 %, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Disarankan agar dapat menambahkan variabel yang dapat

mempengaruhi *Return On Asset* selain iB-VAIC misalnya biaya operasional, biaya produksi tujuannya yaitu agar mampu mengembangkan penelitian dan memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan gambaran lebih luas mengenai penelitian ini.

2. Bagi Institut IAIN Padangsidempuan agar selalu menambah buku referensi atau teori-teori yang berkaitan dengan iB-VAIC Terhadap *Return On Asset* agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013.
- Annisak Nur Rahmah, “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah pada PT Bank Aceh Syariah”, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2016.
- Ayu Nur Indriani, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akisisi, Dalam *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 15 No 1, 2018.
- Asma Karimah, Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jln. Babakan Sari: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi, 2014.
- Dwi Swiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dianing Ratna Wijaya, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Airlangga. Vol.2 No.1 2017.
- Desmayenti, “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hero Supermarket Tbk”, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Fiona Mutiara Efendi, Ngatno, “Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Pershare (EPS) Sebagai Intervening. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 7 No 1, 2018.
- Farah Margaretha Leon,” Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik Di Indonesia”, Forum Ilmiah Volume 14 Nomor 2, 2017.
- Ferandi Prasetio,”Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2015.

- Husaeri Priatna, "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas", Dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 7, No 2, 2016.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Irena Neysa Adiguna, Sri Murni, Johan Tumiwa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, dalam *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017.
- Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*. malang: UMM Press, 2017.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Iman Ghojali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*, Diponegoro Semarang: Undip, 2020.
- Ismi Ra'yan, "Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015", Skripsi: Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel, Edisi 1*, Yogyakarta: Ekonisia, 2014.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Maria Delsiana Adur, Wahyu Wiyani, Anandhayu Mahatma Ratri, "Analisis Kinerja Perusahaan Rokok" Dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol 5 No 2 Juni 2018.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Ed. 2, Cet. 1. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia", *Juris* Volume 14, Nomor 2, Juli-Desember, 2015.
- Neneng Nurhasanah, M, Hum. Panji Adam. *Hukum Perbankan Syariah: Konsep Dan Regulasi*. Jakarta: Sinar Grafika, 2017.

- Nurul Aisyah, Darminto, Achmad Husaini, "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasin Keuangan dan Metode Eva Pada PT. Kalbe Farma TBK yang Trdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 2, No1, Mei 2013.
- Novita Febriany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume XVII, No 1, Maret 2019.
- Neneng Tita Amalya, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham", Dalam *Jurnal Sekuritas* Vol 1 No 3, 2018.
- Nanang Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ni Putu Alma Kayla Almira, Ni Luh Putu Wiagustini, "Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Asset" dalam *E-Jurnal Manajemen*, Vol 9, No 3, 2020.
- Prancis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Peusahaan* Jakarta: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Rhoma Simarmata, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, CV. 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Shochul dan dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Selemba Empat, 2011.
- Windari Dan Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank

Muamalat Indonesia”, Dalam Jurnal *Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*
Volume 8 Nomor 1 Ed, Januari-Juni 2020.

Wangawidjaya Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka
Utama, 2012.

www.idx.co.id diakses pada tanggal 12 pebruari 2021.

www.bank bri syariah.com diakses pada tanggal 12 pebruari 2021.

www.bank btpn syariah.co.id diakses pada tanggal 20 oktober 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nia Daniati Sinambela
2. JenisKelamin : Perempuan
3. Tempat/TanggalLahir : Ulak Tano, 27 Juli 1997
4. Anak Ke : 3 (tiga) Dari 4 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Ulak Tano, Kec. Simangambat, Kab. Padang
Lawas Utara
8. Telepon : 082257232437
9. Email : daniasinambela@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Andi Sinambela
Nama Ibu : Husna Hasibuan
2. Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Petani
Alamat : Ulak Tano, Kec. Simangambat, Kab. Padang
Lawas Utara

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004 – 2010 : SD Negeri 101750 Ulak Tano
2. Tahun 2010 – 2013 : Mts.s Al-Imron
3. Tahun 2013 – 2016 : SMA Negeri 1 Simangambat

Motto: Hargailah Dirimu Sebelum Engkau Menghargai Orang Lain

Rumus iB-VAIC = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA Pada PT. Bank BRI
Syariah 2015-2020 Dan ROA

Tahun	iB-VACA	iB-VAHU	iB-STVA	iB-VAIC	ROA
Q1 2015	0.340384371	4.876967413	0.794954545	6.012306329	0.53
Q2 2015	0.620735388	3.555200696	0.718721927	4.894658011	0.78
Q3 2015	0.610179308	5.961457461	0.832255785	7.403892554	0.8
Q4 2015	0.882714936	4.056953671	0.753509633	5.69317824	0.76
Q1 2016	0.255753372	3.533096667	0.716962174	4.505812213	0.99
Q2 2016	0.490929337	4.272900886	0.765966956	5.52979718	1.03
Q3 2016	0.748307343	4.030494419	0.751891481	5.530693243	0.98
Q4 2016	0.946671612	4.414789671	0.773488643	6.134949926	0.95
Q1 2017	0.231453798	4.157620293	0.759477795	5.148551886	0.65
Q2 2017	0.462973424	4.125174574	0.757586017	5.345734014	0.71
Q3 2017	0.690706246	4.085242219	0.755216473	5.531164937	0.82
Q4 2017	0.918357287	3.885035464	0.742602092	5.545994844	0.51
Q1 2018	0.180813711	4.584452204	0.781871431	5.547137345	0.86
Q2 2018	0.263948526	4.708841404	0.787633536	5.760423466	0.92
Q3 2018	0.395119198	4.668884005	0.785816054	5.849819257	0.77
Q4 2018	0.521040695	4.448429427	0.775201559	5.744671681	0.43
Q1 2019	0.138160052	3.966117185	0.747864233	4.852141469	0.43
Q2 2019	0.275194264	4.052933928	0.753265161	5.081393353	0.32
Q3 2019	0.434956999	3.896003489	0.743326719	5.074287207	0.32
Q4 2019	0.577976846	4.437025011	0.774623763	5.789625621	0.31
Q1 2020	0.185908322	5.700449287	0.824575231	6.710932841	1
Q2 2020	0.376426825	5.789242114	0.827265818	6.992934758	0.9
Q3 2020	0.860847994	7.737752391	0.870763505	9.46936389	0.84
Q4 2020	1.184383523	8.328661899	0.879932694	10.39297812	0.81

Rumus iB-VAIC = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA Pada PT. Bank BTPN Syariah 2015-2020
Dan ROA

Tahun	iB-VACA	iB-VAHU	iB-STVA	iB-VAIC	ROA
Q1 2015	0.604331297	3.687601485	0.728821023	5.020753805	3.21
Q2 2015	0.905291381	3.330636905	0.699757125	4.935685411	4.09
Q3 2015	1.390779462	3.448171832	0.709991251	5.548942544	4.88
Q4 2015	1.850225747	3.55728516	0.718886748	6.126397655	5.24
Q1 2016	0.55529802	3.785989307	0.735868245	5.077155573	6.98
Q2 2016	1.103322021	4.009294926	0.750579586	5.863196533	7.57
Q3 2016	1.600553504	4.187154481	0.761174324	6.548882308	8.4
Q4 2016	2.023257756	4.405453919	0.773008635	7.20172031	8.98
Q1 2017	0.550304632	4.869790894	0.794652374	6.2147479	9.97
Q2 2017	1.476818099	7.121623243	0.859582575	9.458023917	10.38
Q3 2017	1.497529503	5.14622931	0.805682969	7.449441782	10.74
Q4 2017	1.881262513	5.34428293	0.812884158	8.038429601	11.19
Q1 2018	0.478150314	5.930277916	0.831373839	7.239802068	12.49
Q2 2018	0.71487299	6.068206688	0.835206668	7.618286346	12.54
Q3 2018	1.029687793	6.021405325	0.833925812	7.88501893	12.39
Q4 2018	1.310463876	6.121168598	0.836632502	8.268264976	12.37
Q1 2019	0.349291005	5.943188003	0.831740137	7.124219144	12.68
Q2 2019	0.683243927	6.071484442	0.835295633	7.590024003	12.73
Q3 2019	0.992130043	6.445323584	0.844848752	8.282302379	13.05
Q4 2019	1.27221118	6.555853979	0.847464571	8.675529729	13.58
Q1 2020	0.321851044	6.749094035	0.851831965	7.922777045	13.58
Q2 2020	0.499070788	5.446768725	0.816404909	6.762244422	6.96
Q3 2020	0.990085042	5.311165729	0.811717417	7.112968188	5.8
Q4 2020	1.289997243	10.22019681	0.902154526	12.41234858	7.16